

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN PERGURUAN TINGGI HIDAYATULLAH BATAM

## TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**KHOIRUL AMRI**  
**NIM. 22190614823**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**Lembar Pengesahan**

Nama : Khoirul Amri  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190614823  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam

Tim Penguji

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA**  
 Ketua / Penguji I

**Dr. Agustiar, M.Ag.**  
 Sekretaris / Penguji II

**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
 Penguji III

**Muhammad Fitriyadi, M.A.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 16 Juni 2023

1. Dilarang mengutip, mengarang, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “**Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam**”, yang ditulis oleh saudara :

Nama : Khoirul Amri  
NIM : 22190614823  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Telah di perbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 16 Juni 2023.

Penguji I,  
**Prof. Dr. H. Ilvas Husti, MA**  
NIP.19611230 198903 1 002




Tanggal, 16 Juni 2023

Penguji II,  
**Dr. H. Agustiar, M.Ag**  
NIP. 19710805199803 1 004



Tanggal, 16 Juni 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. Agustiar, M. Ag**  
NIP. 19710805199803 1 004



Hak

1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Agustiar, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Khoirul Amri

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di \_

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis saudara :

Nama	: Khoirul Amri
NIM	: 22190614823
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Tanggal, Mei 2023  
Pembimbing I

**Dr. Agustiar, M.Ag**  
NIP.197108051998031004



Hak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Hj. Zaitun, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
Khoirul Amri

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di \_

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis saudara :

Nama	: Khoirul Amri
NIM	: 22190614823
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Ujian Seminar Hasil Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Tanggal, Mei 2023  
Pembimbing II

**Dr. Hj. Zaitun, M.Ag**  
NIP. 1972051018998032006

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khoirul Amri  
NIM : 22190614823  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan ini, bahwa Tesis dengan judul: *"Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam,"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penelitian Tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penelitian tertentu.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 26 Juni 2023



**Khoirul Amri**  
NIM. 22190614823

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

اعلن أنه لا إله إلا الله سبحانه وتعالى ، ستفوز بالتأييد!

“Nyatakan Tiada Tuhan Selain Allah SWT, Pasti Menang!”

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Ahmad)

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. *Alhamdulillah rabbil ʿālamīn*, puji syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga Tesis ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Saw yang merupakan suri teladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tesis dengan judul *“Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam,”* yang disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Peneliti merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan Tesis ini. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tercinta atas munajat do'a keberkahan hidup, Eni Gusnita isteri tersayang atas pengertian dan kesabarannya, anak-anak yang sholeh-sholeh Muhammad Farhan Mubarak, Muhammad Al Fatih Muntashir, Muhammad Muzayyan Haq, Aisyah Nur Mutmainnah, serta seluruh teman-teman seperjuangan di Hidayatullah Batam yang telah memberikan segalanya baik



do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, nasehat dan keteladanan yang tidak dapat peneliti ganti dengan apapun.

2. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimbah ilmu di Perguruan Tinggi ini.

3. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaran staf dan karyawan.

4. Dr. H. Agustiar, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Muhammad Fitriadi, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan dorongan serta arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan.

5. Dr. H. Agustiar, M.Ag., selaku Pembimbing I yang telah dengan begitu baik serta penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan kepada peneliti, menyediakan waktu, tenaga serta pikiran demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini

6. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., selaku Pembimbing II yang telah dengan begitu baik serta penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan kepada peneliti, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti.

Segenap staf dan karyawan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu kelancaran dan kemudahan proses perkuliahan.

Kepala Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak membantu peneliti dalam penelitian Tesis ini.

10. Kepada Gubernur Riau dan Kepulauan Riau beserta jajarannya dan Wali Kota Batam beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian Tesis ini di wilayah/kota yang Bapak pimpin.

11. Rektor/Ketua Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

12. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 yang telah menemani peneliti selama peneliti belajar di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesainya Tesis ini. Kepada mereka peneliti ucapkan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridhoi amal ibadah mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penelitian Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif peneliti harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Peneliti berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

**Khoirul Amri**

NIM: 22190614823

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	.....
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	.....
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	.....
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	.....
<b>NOTA DINAS</b> .....	.....
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	.....
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	9
1. Manajemen Strategis .....	9
2. Mutu Lulusan .....	10
C. Permasalahan .....	10
1. Identifikasi Masalah .....	10
2. Batasan Masalah .....	11
3. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian .....	11
2. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Manajemen Strategis .....	13
2. Mutu Lulusan .....	45
B. Penelitian Terdahulu yang relevan .....	59
C. Kerangka Berpikir .....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	133
A. Jenis Penelitian .....	69
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	69

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informan Penelitian .....	70
D. Teknik Pengumpulan Data .....	70
E. Teknik Analisis Data .....	72

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....76**

A. Temuan Umum Penelitian .....	76
1. Institut Agama Islam Abdullah Said Batam .....	76
a. Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Abdullah Said Batam .....	76
b. Visi Misi dan tujuan Institut Agama Islam Abdullah Said Batam .....	79
c. Data Dosen Institut Agama Islam Abdullah Said Batam .....	80
d. Data Mahasiswa Institut Agama Islam Abdullah Said Batam ..	81
e. Struktur Organisasi Institut Agama Islam Abdullah Said Batam .....	81
f. Data Keadaan Sarana Prasarana Institut Agama Islam Abdullah Said Batam .....	82
2. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam .....	83
a. Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam ...	83
b. Visi misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam .....	84
c. Data Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam .....	85
d. Data Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam .....	85
e. Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam .....	86
f. Data Sarana Prasarana Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam .....	86
3. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz .....	87
a. Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz .....	87
b. Visi misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz ..	88
c. Data dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz .....	88
d. Data Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz .....	88
e. Data Sarana Prasarana Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz	89
B. Temuan Khusus .....	153
1. Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam .....	83
2. Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam .....	112

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Analisis dan Pembahasan .....	122
1. Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam .....	122
2. Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam .....	126
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>131</b>
A. Kesimpulan .....	131
B. Saran-saran .....	132
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>.....</b>



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Data Dosen Institut Agama Islam Abdullah Said Batam .....	80
Tabel 4.2: Data Mahasiswa Institut Agama Islam Abdullah Said Batam .....	81
Tabel 4.3: Data Sarana Prasarana Institut Agama Islam Abdullah Said Batam ...	82
Tabel 4.4: Data Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam .....	85
Tabel 4.5: Data Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam	85
Tabel 4.6: Data Sarana Prasarana Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam .....	86
Tabel 4.7: Data Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz .....	88
Tabel 4.8: Data Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz .....	88
Tabel 4.9: Data Sarana Prasarana Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz .....	89



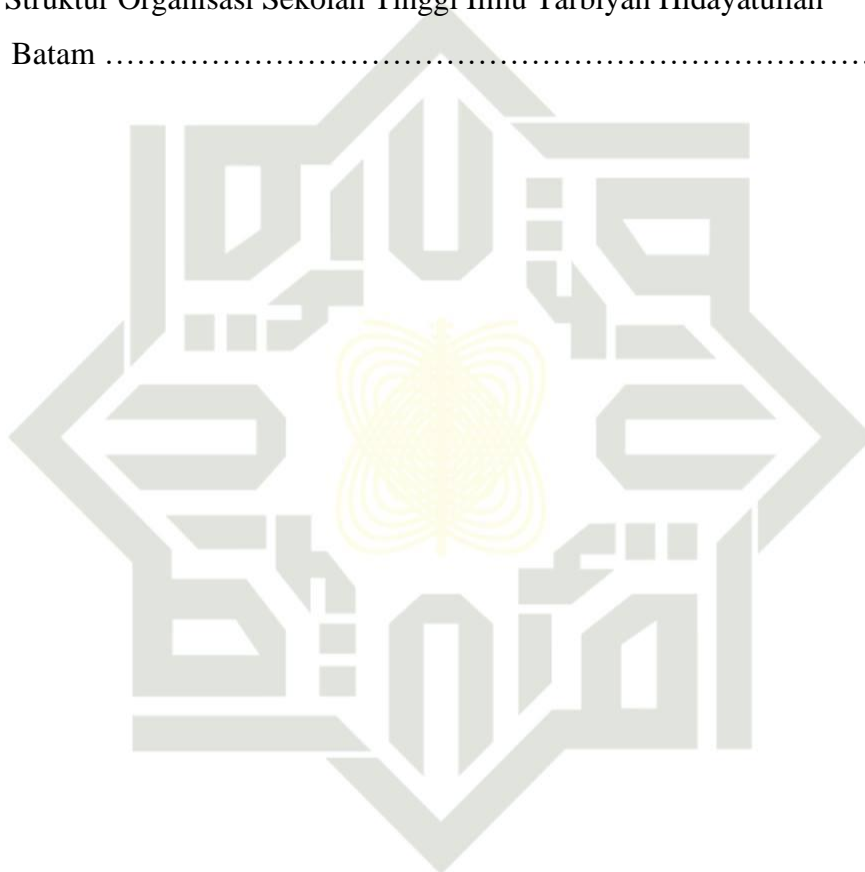
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Standar Kompetensi Lulusan .....	50
Gambar 2: Standar Kompetensi Lulusan .....	52
Gambar 3: Struktur Organisasi Institut Agama Islam Abdullah Said Batam .....	81
Gambar 4: Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam .....	86



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal b

ahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ..... / اِ .....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a	a dan garis di atas
اِ .....	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i	i dan garis di atas
اُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*  
رَمَى : *rama*  
قِيلَ : *qila*  
يَمُوتُ : *Yamutu*

### 4. Ta marbutah

*Transliterasi* untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfal*  
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةَ : *Al-madinah al-fadilah*  
الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Syaddah (*tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjaina*

الْحَجَّ : *Al-hajj*

عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَّي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِي : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِي : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

## 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fii Zilal al-Qura'an*, *Al-sunnah qabl al-tadwin*.

## 9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دِينُ اللَّهِ* : *dinullah*, *بِاللَّهِ* : *billahi*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ* : *hum fi rahmatillah*.

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Khoirul Amri (2023): Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Mahasiswa Perguruan; 2) Apa saja Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam. Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada. Penelitian ini dilaksanakan di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays* dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*). Adapun hasil penelitian ini yaitu Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam, mencakup beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating* dalam perumusan visi misi dan tujuan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam, Analisis SWOT dalam pengambilan kebijakan serta tindak lanjut implementasi manajemen mutu yang dilakukan. Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam. Adapun faktor Pendukung berupa, Sarana Prasarana yang memadai, Layanan Bimbingan Konseling (BK), Tata Usaha dan Pelayanan Administrasi yang baik. Sementara itu Terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat upaya peningkatan mutu lulusan di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam, diantaranya ialah: *Pertama*, keterbatasan lahan yang ada di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam. *Kedua*, lokasi gedung yang tidak satu tempat. *Ketiga*, faktor penghambat peningkatan mutu lulusan lainnya justru datang dari diri mahasiswa itu sendiri. Banyak mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam yang cenderung terlalu pemilih dalam hal menentukan kelanjutan karirnya, padahal terdapat kesempatan kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya. *Keempat*, komitmen dan pemahaman dari seluruh elemen warga Perguruan Tinggi terhadap visi dan misi kampus yang masih rendah dan perlu ditingkatkan kembali.

**Kata kunci: Implementasi, Manajemen Strategis, Mutu Lulusan, Hidayatullah Batam**

## ABSTRACT

### **Khoirul Amri, (2023): Implementation of Strategic Management in Improving Quality Graduates at the University of Hidayatullah Batam**

This research aimed at knowing 1) implementation of strategic management in improving the quality of graduates, and 2) the supporting and obstructing factors of implementation of strategic management in improving the quality of graduates at the University of Hidayatullah Batam. It was a field research. Field research is to find out where the events to be the object of the research take place, so getting direct and up-to-date information about the relevant issues, and as the cross-check of the existing materials. This research was conducted at the University of Hidayatullah Batam. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, display, and conclusion or drawing/verification. The findings of this research showed that the implementation of strategic management in improving the quality of graduates at University of Hidayatullah Batam included several activities conducted, namely: planning, organizing, actuating, controlling, evaluating in formulating the vision, mission and goals of the University of Hidayatullah Batam, SWOT analyses in making decision and follow-up on the implementation of quality management were conducted. The supporting factors were adequate facilities and infrastructures, guidance and counseling services (BK), good administration and administrative services. Meanwhile there were several factors that could be obstacles on the efforts in improving the quality of graduates at University of Hidayatullah Batam: the first, limited land available. The second, locations of the buildings were not in one place. The third, other obstructing factors in improving the quality of graduates were actually derived from the students themselves. Many students tended to be too picky in terms of determining the continuation of their careers, whereas, there were job opportunities that were in accordance with their expertise. The fourth, the commitment and understanding of all elements of university citizens to the vision and mission of the campus was still low and needs to be improved.

**Keywords: Implementation, Strategic management, Quality Graduates, Hidayatullah Batam**



## ملخص

خير الأمر، (2023): تنفيذ الإدارية الاثقة في ترقية نوعية تخرج الطلبة بجامعة هداية الله باتم

وأما أهداف هذا البحث فهي ما يأتي : (1) لمعرفة تنفيذ الإدارية الاثقة في ترقية نوعية تخرج الطلبة بجامعة هداية الله باتم، (2) ما العوامل التي تؤيد وتعرقل تنفيذ الإدارية الاثقة في ترقية نوعية تخرج الطلبة بجامعة هداية الله باتم. ونوع هذا البحث بحث ميداني من ناحية ميدان مصدر البيانات. فالبحث الميداني يهدف إلى البحث عن الوقائع حيث تكون وقوع موضوع البحث حتى تحصل على المعلومات المباشرة الجديدة عما يتعلق بتلك المشاكل، ويهدف أيضا إلى التبيين عن المواد المتوفرة. ومكان البحث جامعة هداية الله باتم. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة ومقابلة ووثيقة. ومن أساليب تحليل البيانات ما يأتي : (1) تقليل البيانات، (2) تقديم البيانات، (3) الاستنتاج. ونتيجة البحث أن تنفيذ الإدارية الاثقة في ترقية نوعية تخرج الطلبة بجامعة هداية الله باتم يحتوى على الأنشطة المؤدة بها كما يأتي : التخطيط، والإدارية، والتنفيذ، والرقابة، والتقييم عند تكوين الرؤية وأهداف جامعة هداية الله باتم، وطريقة تحليل التخطيط اللائق في تعيين القرار ومتواصل تنفيذ الإدارية اللائقة في ترقية نوعية تخرج الطلبة في جامعة هداية الله باتم. وأما العوامل المؤيدة فهي ما يأتي : التسهيلات الكافية، والخدمة الاستشارية، والشؤون الإدارية، وخدمة الإدارية الممتازة. والعوامل المعرقلة ما يأتي : الأول محدود المحلات في حي جامعة هداية الله باتم، والثاني موقع المبنى لا يكون في نفس المكان، والثاني المعرقلة من قبل الطلبة حيث أن كثير منهم أشد ميولا في الاختيار عند تعيين الالتحاق بمهنتهم، بينما أن فيها فرصة العمل المناسبة بتخصصهم، والرابع الالتزام والفهم من جميع أعضاء الجامعة عن الرؤية والطيف الجامعي الذي مازال منخفضا ويحتاج إلى الارتقاء.

الكلمات الرئيسية: التنفيذ، الإدارية اللائقة، نوعية التخرج، هداية الله باتم

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga terstruktur yang memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang berperan langsung dalam mencetak generasi Indonesia yang berkualitas, sudah seharusnya memperoleh perhatian yang besar dari pemerintah dan masyarakat. Perguruan Tinggi yang bermutu berkolerasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin baik mutu sebuah Perguruan Tinggi idealnya akan menghasilkan input, proses dan output yang baik pula. Fakta dalam mutu pendidikan masih ada permasalahan dalam meningkatkan kualitas mutu di Perguruan Tinggi tersebut salah satu masalah di dunia pendidikan sebagai berikut: rendahnya mutu pendidikan dan daya saing Perguruan Tinggi di Indonesia.

Berdasarkan rilis Lembaga pemeringkatan universitas dunia<sup>1</sup>, Quacquarelli Symonds (QS) merilis hasil pemeringkatan QS World University Ranking 2021. Delapan Perguruan tinggi Indonesia berhasil masuk pemeringkatan bergengsi dunia. Secara umum peringkat Perguruan tinggi Indonesia naik berdasarkan QS World University Ranking 2021. Berikut delapan Perguruan tinggi Indonesia yang berhasil masuk QS World University Ranking 2021:

1. Universitas Gadjah Mada (UGM) peringkat 254 (sebelumnya 320)
2. Universitas Indonesia (UI) peringkat 305 (sebelumnya 296)
3. Institut Teknologi Bandung (ITB) peringkat 313 (sebelumnya 331)
4. Universitas Airlangga (Unair) peringkat 521-530 (sebelumnya 651-700)

<sup>1</sup> <https://indonesiabaik.id/infografis/8-Perguruan-tinggi-indonesia-masuk-peringkat-kelas-dunia> diakses tanggal 3 Oktober 2022 jam 09.00 Wib

5. Institut Pertanian Bogor (IPB University) peringkat 531-540 (sebelumnya 601-650)
6. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) peringkat 751-800 (sebelumnya 801-1.000)
7. Bina Nusantara (Binus) peringkat 801-1.000 (sebelumnya 801-1.000)
8. Universitas Padjadjaran (Unpad) 801-1000 (sebelumnya 751-800)

Sementara itu data yang dikeluarkan oleh Times Higher Education Asia University Rankings (THE WUR) 2022. THE AUR 2022 adalah daftar peringkat 616 kampus terbaik dari 31 wilayah di Asia. Pemingkatan THE AUR 2022 disusun berdasarkan indikator *teaching* (lingkungan belajar), riset (volume, income, dan reputasi), sitasi (pengaruh riset), international outlook (staf, mahasiswa, dan riset), serta industry income (transfer pengetahuan) Universitas Terbaik Indonesia Versi THE AUR 2022

1. Universitas Indonesia (UI) Peringkat dunia: 201 - 250
2. Institut Teknologi Bandung (ITB) Peringkat dunia: 301 - 350
3. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Peringkat dunia: 351 - 400
4. Universitas Airlangga (Unair) Peringkat dunia: 401 - 500
5. Universitas Gadjah Mada (UGM) Peringkat dunia: 401 - 500
6. Universitas Hasanuddin (Unhas) Peringkat dunia: 401 - 500
7. IPB University Peringkat dunia: 401 - 500
8. Universitas Sebelas Maret (UNS) Peringkat dunia: 401 - 500
9. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Peringkat dunia: 401 - 500
10. Telkom University Peringkat dunia: 401 - 500
11. Binus University Peringkat dunia: 500+
12. Universitas Brawijaya (UB) Peringkat dunia: 500+
13. Universitas Diponegoro (Undip) Peringkat dunia: 500+

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 14. Universitas Padjajaran (Unpad)<sup>2</sup>

Adapun data terkait peringkat Perguruan Tinggi yang dirilis oleh UniRank, menyebutkan bahwa Peringkat Universitas Indonesia 2022 yang berisi peringkat 582 Perguruan tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta. Ada banyak lembaga pemeringkatan yang ada dunia. Salah satunya adalah UniRank yang meranking sekitar 13.800 ribu Perguruan tinggi di dunia.

UniRank melakukan seleksi peringkat universitas dengan sejumlah indikator, Pertama, diakreditasi oleh organisasi terkait pendidikan tinggi yang sesuai di setiap negara. Kedua, menawarkan setidaknya gelar sarjana empat tahun (gelar sarjana) atau gelar pascasarjana (gelar magister atau doktoral). Ketiga, melakukan perkuliahan terutama dalam format pendidikan tradisional, tatap muka, non jarak jauh. Peringkat ini diurutkan oleh UniRank dan dicatat pada IREG Observatory dari lima *web metrik* yang berdiri sendiri dan tidak memihak universitas tertentu. Dari sekitar 4.000 Perguruan tinggi di Indonesia hanya 582 Perguruan tinggi Indonesia yang memenuhi kriteria seleksi uniRank. UniRank menerbitkan Peringkat Universitas Indonesia 2022. Data tersebut berisi peringkat 582 Perguruan tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang memenuhi kriteria seleksi UniRank.

Dari data kampus tersebut [republika.co.id](http://republika.co.id) menampilkan 100 universitas terbaik, terdiri dari 52 kampus negeri dan 48 kampus swasta. Berada di peringkat teratas dalam daftar itu adalah Universitas Indonesia (UI). UI menempati peringkat

<sup>2</sup><https://www.detik.com/edu/Perguruan-tinggi/d-6111954/14-universitas-terbaik-indonesia-versi-the-aur-2022-ui-peringkat-berapa>, diakses tanggal 2 Oktober 2022, jam 09.04 Wib

398 dunia. Peringkat kedua ditempati Universitas Gadjah Mada (UGM) dan ketiga Universitas Brawijaya.<sup>3</sup>

Sementara di tingkat PTKIN dan PTKIS yang dikeluarkan oleh Lembaga pemeringkatan Perguruan tinggi dunia, Webometrics, kembali merilis kampus terbaik periode Juli 2022. Kampus yang masuk dalam pemeringkatan ini terdiri dari Perguruan tinggi negeri dan swasta (PTN dan PTS) termasuk Perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN). lembaga ini menggunakan tiga indikator dalam penilaiannya. Ketiganya adalah visibility (50 persen), transparency or openness (10 persen), dan excellence or scholar (40 persen). Aspek visibility diperoleh dari dampak konten publikasi di website. Lalu, *transparency or openness* mengacu pada keterbukaan publikasi ilmiah berdasarkan sitasi tertinggi dari peneliti universitas, sedangkan excellence or scholar berdasarkan sitasi tertinggi hasil riset universitas.

Indikator tersebut juga memperhitungkan komitmen mengajar, hasil penelitian, prestise internasional, hubungan dengan masyarakat, termasuk sektor industri dan ekonomi universitas. 10 PTKIN Terbaik Versi Webometrics 2022 Berikut sepuluh PTKIN terbaik Indonesia versi Webometrics periode Juli 2022 lengkap dengan peringkat secara keseluruhan di kampus Indonesia dan dunia.

1. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Peringkat RI: 23. Peringkat dunia: 2562
2. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Peringkat RI: 24. Peringkat dunia: 2639
3. UIN Sunan Ampel Surabaya, Peringkat RI: 60. Peringkat dunia: 4233
4. UIN Raden Intan Lampung, Peringkat RI: 66. Peringkat dunia: 4709
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Peringkat RI: 69. Peringkat dunia: 4810
6. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Peringkat RI: 71 Peringkat dunia: 5033
7. IAIN Salatiga, Peringkat RI: 72. Peringkat dunia: 5040

<sup>3</sup> <https://kampus.republika.co.id/posts/173667/10-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-unirank-2022-ada-48-kampus-swasta>, diakses tanggal 3 Oktober 2022, jam 09.17 Wib

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. IAIN Ponorogo, Peringkat RI: 87. Peringkat dunia: 5435
9. UIN Ar Raniry Banda Aceh, Peringkat RI: 88. Peringkat dunia: 5442
10. UIN Palangka Raya, Peringkat RI: 91, Peringkat dunia: 5651<sup>4</sup>

Data di atas menunjukkan bahwa mutu dan daya saing perguruan tinggi Indonesia masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya-upaya serius untuk meningkatkan daya saing dan mutu Perguruan Tinggi, khususnya standar lulusan atau kompetensi lulusan dari Perguruan Tinggi.<sup>5</sup>

Standar Kompetensi Lulusan dipakai untuk menentukan kualitas dan kualifikasi seorang lulusan dalam bersikap, intelektual, pengetahuan dan keterampilan selama mengikuti proses pembelajaran serta mampu di terima oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang yang dikuasainya.<sup>6</sup> Mengacu kepada Rasional Standar Dikti, standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi sebagaimana terdapat pada pasal 26 ayat (4) PP No. 19 tahun 2005 bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan.<sup>7</sup>

Untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang

<sup>4</sup><https://www.detik.com/edu/Perguruan-tinggi/d-6225565/10-ptkin-terbaik-indonesia-versi-webometrics-2022>, di akses tanggal 3 Oktober 2022, Jam 09.26 Wib

<sup>5</sup> Garg, S. *Venture Governance: A New Horizon for Corporate Governance*. *Academy of Management Perspectives*, 34 (2), 2020, hlm.252-265

<sup>6</sup> Bastari Adam, *Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Studi kasus di SMPN 13 Depok, Jabar), *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* Volume 3 No. 2 November 2018, hlm.57-66

<sup>7</sup><https://universitassuryadarma.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Standar-Pendidikan.pdf>

bermanfaat bagi kemanusiaan, perlu diadakannya pembenahan-pembenahan dan peningkatan dalam segi spiritual dan emosional.<sup>8</sup>

Untuk mencapai standar lulusan atau kompetensi lulusan, salah satu upaya yang dapat dilakukan Perguruan Tinggi adalah menggunakan manajemen strategis. Manajemen strategis adalah suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang.<sup>9</sup> Salah satu fokus kajian dalam manajemen strategis ingin memberikan dampak penerapan konsep strategis kepada lembaga pendidikan secara jangka panjang atau sustainable termasuk dari segi profit yang stabil.<sup>10</sup> Manajemen strategis yaitu terdiri dari analisis, keputusan dan aksi yang diambil organisasi untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.<sup>11</sup>

Demi tercapainya mutu pendidikan dan tata kelola Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam, yang akuntabel dan transparan, ada sebuah konsep Manajemen Strategis yang bersifat teknis, taktis dan operasional dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip good governance sebagai bahan kebijakan strategi peningkatan kualitas dan pengembangan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam di masa yang akan datang.

<sup>8</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.2.

<sup>9</sup> Muhamad Baedowi, *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, Manajemen Strategik sebagai Paradigma Baru dalam Organisasi Pendidikan*, Vol.9. No.1 Th 2022, hlm.108-125.

<sup>10</sup> Enjang Haryana, *Implementasi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah, Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, June, Volume 2 Number 1, 2018, hlm. 224-230.

<sup>11</sup> Mudrajad Kuncuro, *strategis "Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif"* (Jakarta: Eelangga, 2014) hlm.7

Manajemen strategis menjadi sesuatu yang harus dikembangkan dan dikaji dalam kerangka untuk memajukan lembaga pendidikan Islam. Manajemen strategis Pendidikan Islam menjadi keharusan untuk dikembangkan dan diperluas kajiannya untuk menemukan formula baru model manajemen yang relevan dengan kondisi saat ini.<sup>12</sup> Selain itu manajemen strategik berkaitan dengan Komponen-komponen dan struktur manajemen strategi mencakup pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian

Implementasi manajemen strategis merupakan kunci keberhasilan madrasah. Hal ini disebabkan karena pada tahap formulasi strategis dapat mengantisipasi dinamika perubahan-perubahan di masa depan. Mengingat bahwa suatu organisasi, baik yang sifatnya internal maupun eksternal selalu berubah-ubah. Melalui perencanaan strategis inilah dapat dirumuskan suatu strategis agar organisasi menjadi satuan yang mampu menampilkan kinerja tinggi karena organisasi yang berhasil adalah organisasi yang tingkat efektifitas dan produktivitasnya makin lama makin tinggi. Sehingga tujuan dan berbagai sasarannya dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.<sup>13</sup>

Peningkatan mutu pendidikan selalu menjadi prioritas Perguruan Tinggi, baik peningkatan secara kualitas ataupun secara kuantitas. Hal ini disebabkan karena adanya dorongan kuat dari pengelola Perguruan Tinggi untuk mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain yang lebih dulu berdiri dan selalu berlomba dalam meningkatkan kualitas Perguruan tingginya. Faktor lainnya adalah adanya tuntutan

<sup>12</sup> Herbert Siregar, Agus Rahayu, Lili Adi Wibowo, *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020, hlm.40-58.

<sup>13</sup> Filatotchev, I., Aguilera, R. V, & Wright, M. *From Governance of Innovation to Innovations in Governance. Academy of Management Perspectives*, 34(2), 2020, hlm. 173-181.



masyarakat yang mendambakan adanya Perguruan Tinggi yang berbasis pesantren mahasiswa.<sup>14</sup>

Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Batam Kepulauan Riau adalah Yayasan yang bergerak dalam bidang tarbiyah dan dakwah berdiri pada tahun 1998 sampai sekarang berkembang dengan pesat dan saat ini telah memiliki 5 kampus pendidikan. Dalam bidang tarbiyah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan formal dari jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK sampai Perguruan tinggi. Dalam bidang dakwah menyediakan layanan da'i dan khotib, majelis taklim al-Qur'an, halaqah ula, wustho dan ulya, konsultasi keluarga sakinah, majalah suara Hidayatullah serta mengembangkan wilayah dakwah dengan menugaskan kader-kader da'i ke seluruh kota/kabupaten di Kepulauan Riau dan Sumatera.

Berdasarkan data survey yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara dengan Rektor dan Ketua yang ada di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam pada 18 - 20 Mei 2023, tentang komponen Manajemen Strategis Dalam Pencapaian Mutu Lulusan, serta bagaimana mutu pendidikan Perguruan Tinggi? Masih terdapat komponen yang belum terpenuhi secara maksimal. Hal tersebut ditemukan banyak mahasiswa yang cerdas di dalam kelas namun memiliki kelemahan ketika dihadapkan dengan situasi yang mengharuskan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain atau orang banyak. Itulah mengapa organisasi menjadi salah satu alat bagi mahasiswa untuk melatih diri

<sup>14</sup> Fenty Setiawati, *Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Strategy Management to Improve the Quality of Education)*, Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan Volume 30 Nomor 1 Tahun 2020, hlm.57-66.

dalam berinteraksi dan bersosialisasi dalam suatu kelompok yang nantinya dapat diimplementasikan pada saat berada di dalam dunia kerja.

Persoalan-persoalan di atas perlu mendapat perhatian dan kajian mendalam, guna mencari solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan mengkaji lebih lanjut hal yang berkenaan dengan manajemen strategis dan kompetensi kelulusan. Maka penelitian ini diberi judul **“Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.”**

## B. Penjelasan Istilah

### 1. Manajemen Strategis

Manajemen strategi menurut para ahli: pengertian manajemen strategis menurut Sondang P. Siagian<sup>15</sup> adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan/atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategis) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) Cet Ke-10, hlm. 15.

<sup>16</sup> Suhartini, *Kinerja Pegawai Suatu Kajian Dengan Pendekatan Analisis Beban Kerja* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), hlm. 10.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Mutu Lulusan

Secara terminologi mutu lulusan adalah sebuah komponen utama yang menjadi target dari suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.<sup>17</sup> Diana A-basi Ibaga dalam jurnalnya menjelaskan bahwa mutu juga bisa artikan sebagai kualitas produk, layanan atau sesuatu yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, sehingga hal tersebut menjadikan relatif lebih unggul dari yang lain. Edward Sallis dalam bukunya menjelaskan bahwa mutu merupakan sesuatu yang berhubungan dengan gairah dan harga diri seseorang, dia juga menjelaskan bahwa mutu dalam dunia pendidikan merupakan agenda utama dan tugas yang paling penting.<sup>18</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam tulisan ini, sebagai berikut:

- a. Standar kompetensi lulusan mahasiswa
- b. Lulusan Perguruan tinggi belum siap pakai karena hanya menguasai teori, miskin keterampilan.
- c. Kerjasama yang belum sesuai dengan standar dan kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja

<sup>17</sup> Diana-Abasi Ibaga, *Solving The Problem of Poor Quality of University Graduates In Nigeria A Proposed Holistic Approach*, (Eruopean Center for research training and Development: British Jurnal). 2015, hlm.55.

<sup>18</sup> Sri Banun, Yusrizal, Nasir Usman, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 4, No. 1, Februari 2016, hlm. 137- 147.

- d. Penanaman nilai-nilai keagamaan yang belum maksimal dalam proses pembelajaran

## 2. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar maka penelitian ini akan difokuskan kepada persoalan yang menyangkut dengan:

- a. Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.
- b. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam?
- b. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam?

## D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam pembahasan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.
- b. Untuk mengetahui Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat

Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan pengembangan Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.

### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yakni diharapkan dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman khususnya bagi:

#### a) Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mahasiswa pasca agar mereka bisa mendapat referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pendidik.

#### b) Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam

Dengan penelitian ini diharapkan ada Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Manajemen Strategis

###### a. Pengertian Manajemen Strategis

Manajemen adalah serangkaian kegiatan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk suatu tujuan tertentu.<sup>19</sup> Manajemen sumber daya manusia adalah sebuah fungsi khusus manajemen yang lebih luas berkenaan dengan layanan yang harus dilakukan sekelompok individu dalam sebuah lembaga yang memperkerjakan mereka dan semua aktivitas yang berhubungan dengan mereka ditujukan untuk memfasilitasi sebuah keberhasilan organisasional.<sup>20</sup>

Secara Etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Prancis Kuno *management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris, kata manajemen diambil dari kata *management* yang artinya direksi pimpinan, ketatalaksanaan, tata pimpinan, atau pengelolaan.<sup>21</sup> Menurut Suharti kata manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur.<sup>22</sup>

<sup>19</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) Cet Ke-10, hlm. 15.

<sup>20</sup> Ali Mashar, *Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan*, Jurnal Isema, Vol. 4, No. 1, Juni 2019 M/1440 H, hlm.39-54.

<sup>21</sup> Hidayat, R. *Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Kota Medan*. Jurnal ISEMA: Islamic Educational Managemen Vol 1. No. 1, 2016, hlm. 13-29.

<sup>22</sup> Suhartini, *Kinerja Pegawai Suatu Kajian Dengan Pendekatan Analisis Beban Kerja* (Makassar; Alauddin University Press, 2012), hlm. 10.

Dale Timpe dalam Yusmiar mengemukakan bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu: a) Manajemen sebagai suatu proses, b) manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen, dan c) manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu ilmu pengetahuan.<sup>23</sup> Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk jasa secara efisien.<sup>24</sup>

Robert Bacal mendefinisikan manajemen yang dikutip Eka Suharti adalah suatu proses komunikasi yang terus menerus dilakukan dalam kerangka kerjasama antara seorang karyawan dan atasan langsung, yang melibatkan penetapan penghargaan dan pengertian tentang fungsi kerja karyawan yang paling besar, prestasi kerja yang diukur, rintangan yang mengganggu kinerja dan cara untuk meminimalkannya atau menghilangkannya.<sup>25</sup>

Dalam bahasa Arab, manajemen disebut *tadbir* (pengaturan, pengelolaan).

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا دَبَّحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الدَّبْحَ وَلِيُحَدِّدَ أَحَدَكُمْ شَفْرَتَهُ وَلِيُرِخَ ذَيْبِحَتَهُ

<sup>23</sup> Yusmiar, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai* (Makassar; Alauddin University Press, 2014), hlm. 10-11.

<sup>24</sup> Yulmawati, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang*, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm.110-121.

<sup>25</sup> Eka Suhartini, *Motivasi Kepuasan Kerja, Dan Kinerja* (Makassar; Alauddin University Press, 2013), hlm. 172.

*Artinya: Rasulullah Saw bersabda: “Sesungguhnya Allah mewajibkan perbuatan yang dilakukan dengan baik dalam segala hal, jika kamu membunuh binatang maka lakukanlah dengan cara yang baik, jika kamu mau menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik, pertajamlah alat potongnya, kemudian istirahatkanlah binatangnya.”<sup>26</sup>*

Sementara manajemen menurut istilah adalah proses mengkoordinasikan aktifitas-aktifitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.<sup>27</sup> Sedangkan Sondang P Siagian mengartikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>28</sup> Beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli, sehingga peneliti berpendapat bahwa manajemen adalah suatu kegiatan pengaturan dalam suatu kepemimpinan untuk keberhasilan suatu organisasi agar tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Manajemen merupakan suatu proses, dalam arti bahwa aktifitas dalam manajemen meliputi beberapa tahap kegiatan secara berantai yang

<sup>26</sup> Matan lain 3615, Turmudzi 1329, Abu Daud 2432, Ibnu Majah 3161, Ahmad 16490, Darimi 1888.

<sup>27</sup> Muhammad Hadi, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Intelektualita, Kajian Pendidikan, Manajemen, Supervisi, Psikologi dan konseling, Vol, No.02 (2017), hlm. 17-26.

<sup>28</sup> Meila Hayudiyani, Bagus Rachmad Saputra, Maulana Amirul Adha, Nova Syafira, Ariyanti, *Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Volume 8, No. 1, April 2020, hlm.89-95.



dilaksanakan terus menerus dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Manajemen dikenal adanya beberapa fungsi dasar, dan yang paling sederhana terdiri atas empat macam fungsi, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dikatakan sederhana, karena beberapa ahli merumuskan fungsi manajemen sesuai dengan latar belakang, pandangan ataupun orientasi masing-masing yang pada prinsipnya dapat diringkas menjadi empat fungsi tersebut di atas. Dalam penerapannya, fungsi-fungsi manajemen tersebut dilaksanakan secara bertahap, yang diawali penyusunan rencana, pengorganisasian orang-orang ke dalam kelompok kelompok kerja (penggerakkan) serta dibarengi dengan pengawasan.

Manajemen merupakan upaya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia, sehingga dapat mencapai hasil seoptimal mungkin. Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan).<sup>29</sup>

Sementara strategis merupakan cara untuk mengatasi dan mengantisipasi setiap masalah yang timbul serta kesempatan-kesempatan untuk masa yang akan datang. Dengan demikian strategis harus dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah apa yang perlu dan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi. Selain yang disebutkan di atas beberapa definisi mengenai strategis dari beberapa ahli dapat disajikan sebagai berikut: Menurut Supriyono, “Strategis adalah satu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>29</sup> Hamzah, H. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Hunafa: Jurnal Studia Islamika, 10 (1), 2013, hlm.151-175.

kesatuan rencana perusahaan atau organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan. ”Selanjutnya Pearch dan Robinson, menyatakan “strategis adalah rencana manajer yang berskala besar dan berorientasi kepada masa depan untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.”<sup>30</sup>

Adapun Fattah dan Ali mengatakan bahwa, strategis merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Jadi strategis merupakan kerangka dasar empat suatu organisasi melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian dengan lingkungannya.<sup>31</sup>

Menurut Hax seperti yang dikutip Robson, strategis merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan, dan tindakan yang berurutan dari sebuah organisasi menjadi sebuah kesatuan yang utuh.

Masih menurut Hax, seperti yang juga dikutip Robson, esensi strategis bagi sebuah perusahaan/organisasi adalah untuk mencapai sebuah keberlangsungan jangka panjang dalam hal keunggulan terhadap pesaing-pesaingnya dibidang yang mereka tekuni. Adapun manajemen strategis dari sebuah organisasi memiliki tujuan akhir, pengembangan nilai-nilai dalam organisasi, kemampuan manajerial, berbagai tanggung jawab organisasional, dan pengambilan keputusan operasional pada setiap tingkatan hirarkis dan melintasi semua bidang dan batas-batas fungsional kewenangan

<sup>30</sup> Amirullah, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 4.

<sup>31</sup> Fadhli, M. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 1 (2), 2017, hlm. 215-240.

Menurut Robson, strategis adalah pola pengambilan keputusan terhadap alokasi sumber daya dalam sebuah organisasi. Hal ini mencakup baik tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan keyakinan tentang apa saja yang dapat dikerjakan dan apa yang tak dapat dikerjakan untuk mencapainya.<sup>32</sup>

Dari beberapa definisi yang dijelaskan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, strategis merupakan suatu kerangka dasar atau rencana dalam mengikutsertakan sumber daya yang ada di organisasi untuk mencapai sasarannya, melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Ada beberapa definisi mengenai manajemen strategis yang dikemukakan oleh para ahli dalam buku yang mereka tulis, salah satunya pendapat Wheelen dan Hunger:

“Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategis (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), evaluasi dan pengendalian.”

Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) lingkungan eksternal perusahaan dengan melihat kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Variabel-variabel internal dan eksternal yang paling penting untuk perusahaan di masa yang akan datang disebut faktor strengis dan diidentifikasi melalui analisis SWOT.<sup>33</sup> Sementara itu, proses manajemen strategis meliputi empat

<sup>32</sup> Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategis Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, (Medan: Perdana Publihing, 2013), hlm. 11.

<sup>33</sup> H. E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 161.

elemen dasar yaitu: pengamatan lingkungan, perumusan strategis, implementasi strategis dan evaluasi serta pengendalian. Pada level korporasi, proses manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan sampai dengan evaluasi kinerja.<sup>34</sup>

Anshoff dan McDonnel mengemukakan bahwa seiring dengan tingkat perubahan yang berkejolak, manajemen telah mengembangkan pendekatan sistematis untuk mengatasi meningkatnya kompleksitas, hal-hal baru, dan tak terduga. Seiring dengan masa depan yang menjadi semakin kompleks, banyak hal baru, dan sulit diduga, sistem berkembang menjadi lebih maju dan lebih sempurna dan merupakan pengembangan dari yang sebelumnya. Dari sinilah kemudian muncul manajemen strategis. Sistem-sistem manajemen yang sebelumnya, diperbaharui dan meliputi perencanaan jangka panjang, sekarang telah secara luas dipraktikkan. Setelah sebelumnya selama dua puluh tahun lebih, sejak tahun 1960-an hingga tahun 1990, mengalami masa penerimaan yang lambat oleh sistem manajemen organisasi dan melalui berbagai kesulitan, perencanaan strategis sekarang secara progresif telah di adopsi oleh berbagai organisasi.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli tentang manajemen strategis di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis merupakan proses manajemen terhadap strategis yang meliputi tahapan-tahapan perumusan, pengimplementasian, dan pengevaluasiannya serta mempersiapkan serangkaian langkah sebagai strategis alternatifnya yang didasarkan pada analisis untuk menentukan faktor-faktor strategisnya, yang mana semua proses tersebut berjalan di seluruh tingkatan hirarki dalam organisasi tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>34</sup> Mahardhani, A. J. *Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 3 (2), 2015, hlm.1-4.

<sup>35</sup> Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategis Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, (Medan: Perdana Publihing, 2013), hlm. 11.

## b. Fungsi-fungsi Manajemen Strategis

Fungsi Manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>36</sup> Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Prancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan 5 fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisasi, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Namun saat ini kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Keempat fungsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses penyusunan dan penetapan tujuan dan bagaimana menempuhnya atau proses identifikasi kemana anda akan menuju dan bagaimana cara anda menempuh tujuan tersebut. Tujuan (*objective*) adalah hasil-hasil spesifik yang seorang akan dicapai. Selain “*objective*” istilah lain yang bisa dipakai adalah “goal”. Selain itu, perencanaan merupakan tindakan memilih dan menetapkan segala aktivitas dan sumber daya yang akan dilaksanakan dan digunakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Selain itu Perencanaan merupakan proses kumpulan kebijakan yang sistematis disusun dan dirumuskan berdasarkan data yang dapat

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Dosen*, (Depok: Prensamedia Group: 2018), hlm. 3-5.

<sup>37</sup> Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*. Jurnal Sosial Humaniora, 5 (2), 2012, hlm. 206-218.

dipertanggung jawabkan serta dapat dipergunakan sebagai pedoman kerja. Disamping itu pula perencanaan program pendidikan sedikitnya memiliki dua fungsi utama. Pertama: perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia. Kedua: perencanaan merupakan kegiatan untuk mengerahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

Siagian mengartikan perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dior berpendapat bahwa yang disebut perencanaan adalah suatu proses penyiapan seperangkat keputusan untuk dilaksanakan di masa yang akan datang yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>39</sup>

Dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan yang akan dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka prinsip perencanaan harus mencerminkan terhadap nilai-nilai Islami yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dalam hal perencanaan, Al-Qur'an mengajarkan kepada manusia dalam surat al-Hajj ayat 77 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اٰرْكَعُوْا وَاَسْجُدُوْا وَاَعْبُدُوْا رَبَّكُمْ وَاَفْعَلُوْا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿۷۷﴾

<sup>38</sup> Ulum, M. *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Pasca Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 27 (1), 2017, hlm.69-91.

<sup>39</sup> Yudi, A. A. *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau dari Segi Sarana dan Prasarana (Sarana dan prasarana PPLP)*. Jurnal Cerdas Sifa, 1 (1), 2012, hlm.1-9.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.*” (Qs. Al Hajj: 77)

Sementara itu dalam hadist dijelaskan tentang pentingnya perencanaan dalam sebuah kegiatan.

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرُوي عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيَّنَ ذَلِكَ فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِ مِائَةٍ ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ وَإِنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ الْجُعْدِ أَبِي عُثْمَانَ فِي هَذَا الْإِسْنَادِ بِمَعْنَى حَدِيثِ عَبْدِ الْوَارِثِ وَزَادَ وَمَحَاهَا اللَّهُ وَلَا يَهْلِكُ عَلَى اللَّهِ إِلَّا هَالِكٌ

Artinya: *Rasulullah Saw bersabda: “Allah menulis kebaikan dan kejelekan yang dilakukan hambanya, barang siapa yang berencana melakukan kebaikan tetapi tidak melaksanakan, maka tetap ditulis sebagai satu amal baik yang sempurna baginya oleh Allah, tetapi barang siapa yang berencana melakukan kebaikan dan betul-betul dilaksanakan maka oleh Allah ditulis 10 kebaikan dan 700 lipat/cabang sampai cabang yang banyak, sebaliknya barang siapa yang berencana melakukan kejelekan tetapi tidak dilaksanakan maka ia dianggap melakukan kebajikan yang sempurna, jika ia berencana melakukan kejelekan dan melaksanakannya maka ditulis sebagai satu kejelekan.”*<sup>40</sup>

Hadist tersebut mengindikasikan bahwa seorang muslim harus mempunyai rencana/*planning* dalam segala hal yang baik, apalagi dalam sebuah organisasi atau perusahaan, bahkan dalam hadits tersebut

<sup>40</sup> Matan lain: Muslim 187, Ahmad 1897, 3288.

digambarkan dengan hitungan matematis, yaitu 1 kebaikan ditulis 10 kebaikan. Hal ini dapat diartikan planning yang baik akan menghasilkan laba yang baik, tentu tidak cukup hanya planning, tanpa diaktualisasikan. Jika planning yang baik itu dilaksanakan maka laba yang akan diperoleh akan berlipat-lipat. Sebaliknya, jika planning yang dilaksanakan itu jelek maka akan mengalami kerugian.<sup>41</sup>

Selain ayat tersebut, terdapat pula ayat yang menganjurkan kepada para manajer untuk menentukan sikap adil dan bijaksana dalam proses perencanaan pendidikan.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

*Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Qs. An Nahl: 90)*

Ayat tersebut merupakan suatu hal yang sangat prinsipil dalam proses perencanaan pendidikan, agar supaya tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan sempurna. Disamping itu pula, intisari ayat tersebut merupakan suatu “pembeda” antara manajemen secara umum dengan manajemen dalam perspektif Islam yang sarat dengan nilai.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Rachman, F. *Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith*. Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman, 1 (2), 2015, hlm.291-32.

<sup>42</sup> Daulay F, A. *Dasar-Dasar Manajemen Organisasi*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 6 (2), 2016, hlm.34-48.



Manajer yang baik biasanya selalu membuat perencanaan untuk maksud-maksud dibawah ini:

- a) *Plan for stability* yaitu membuat perencanaan agar keberhasilan yang diraih selama ini dapat dipertahankan dalam kondisi stabil misalnya.
- b) *Plan for adaptability* yaitu anda membuat perencanaan agar dengan mudah anda bereaksi (menyesuaikan diri) terhadap munculnya perubahan-perubahan yang sering terjadi dalam kondisi lingkungan yang dinamis dan tidak menentu.
- c) *Plan for contingency* yaitu manakala anda membuat perencanaan dengan mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang.

Selain itu, perencanaan mempunyai beberapa manfaat, diataranya sebagai berikut:

- a. Membantu organisasi untuk mencapai fokus kemudian mengontrol proses. Sebuah organisasi yang mempunyai fokus tentu mengetahui apa yang terbaik untuk dilakukan, mengetahui kebutuhan para pelanggan, dan mengetahui bagaimana memberi servis terhadap mereka.
- b. Mengembangkan *fleksibilitas*, membuat orang menyadari perubahan apa yang perlu dilakukan. Sebuah organisasi yang memiliki fleksibilitas akan berjalan secara dinamis dengan pandangan ke depan. Ia siap dan sanggup mengadakan perubahan dalam rangka merespons dan mengantisipasi problema-problema dan peluang yang sedang muncul.
- c. Memberikan peluang terhadap pengembangan koordinasi di dalam organisasi, sehingga jelas siapa berbuat apa. Semua subsistem yang ada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan aneka ragam tujuan (*objective*)-nya dapat ditata dan dikoordinir. Sehingga satu sama lain saling menunjang dan membantu sekaligus tidak saling menghalangi.<sup>43</sup>

Tahapan-tahapan tersebut merupakan langkah-langkah penting yang harus dilakukan seseorang agar dapat menerapkan metode-metode penyelesaian masalah pada tahap keempat<sup>44</sup>.

Manajemen strategik adalah sebuah proses atau langkah dalam upaya menghasilkan serta menciptakan kebijakan yang baik dalam menentukan rencana program Perguruan Tinggi. “Pearce dan Robinson” seperti yang dijelaskan oleh “Ismail Solihin” di dalam bukunya yang menjelaskan tentang hal penting yang dilakukan oleh seorang Rektor/Ketua Perguruan Tinggi. Proses manajemen strategik dapat dilakukan melalui tiga tahap, sebagai berikut:

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi berasal dari bahasa latin, *organum* yang berarti alat, bagian, anggota badan.<sup>45</sup> Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama Perguruan Tinggi. Karena tugas ini demikian banyak dan tidak dapat diselesaikan satu orang saja, tugas-tugas ini dibagi untuk dikerjakan oleh masing-masing unit

<sup>43</sup> Ganis Aliefiani Mulya Putri, Srirahayu Putri Maharani, Ghina Nisrina, Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI), Volume 3, Issue 3, Januari 2022, hlm. 286-299.

<sup>44</sup> U. Sidiq, “Urgensi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan: Implementasi di MAN 3 Yogyakarta”, Jurnal Edukasi, (Vol. 03, No. 01, tahun 2015), hlm.799-800.

<sup>45</sup> Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, Rifdan Rifdan, *Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia*, PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik, Volume IX Nomor 1, 2022, hlm.95-103.

organisasi. Kegiatan pengorganisasian menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian.<sup>46</sup>

Salah satu prinsip-prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi.<sup>47</sup> Proses *organizing* yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini al-Qur'an telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

*Artinya: "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk." (Ali Imran :103)*

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا اسْتُخْلِِفَ خَلِيفَةً إِلَّا لَهُ بَطَانَتَانِ بَطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْخَيْرِ وَتَحْضُهُ عَلَيْهِ وَبَطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِّ وَتَحْضُهُ عَلَيْهِ وَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللَّهُ

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>46</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfa Beta, 2009). hlm. 58

<sup>47</sup> Raymond, C. P., Hatane, S., & Hutabarat, J. *Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Pelayanan, Kinerja Organisasi, Kepercayaan Masyarakat Dan Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Nabire)*. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1(1), 2015, hlm.1-8.

*Artinya: Rasulullah Saw bersabda: “Seseorang tidak diutus sebagai khalifah kecuali memiliki 2 niat, yaitu memerintahkan dan mendorong pada kebaikan dan memerintahkan dan mendorong pada kejelekan. Orang yang menjaga (dari kejelekan) adalah yang dijaga oleh Allah.” (HR. Bukhari 6121).*

Seorang muslim harus mampu menegakkan fungsi sebagai khalifah dan semangat kerjasama antar manusia. Fungsi khalifah adalah menggalang kebaikan dan mencegah kejelekan. Jika dikaitkan dengan pengorganisasian, hadist ini mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisir dengan rapi, seperti perkataan Ali bin Abi Thalib ra: “Kebenaran atau hak yang tidak terorganisir dengan rapi bisa dikalahkan oleh kebatilan yang lebih terorganisir dengan rapi.” Pengorganisasian sangatlah penting bahkan kebatilan dapat mengalahkan suatu kebenaran yang tidak terorganisir. Kesungguhan dan keseriusan dalam hal ini termasuk kesungguhan dan keseriusan mengorganisasi suatu kegiatan. Dengan demikian, organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan dengan rapi.<sup>48</sup>

Pengorganisasian adalah memilih tugas-tugas apa saja yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang melapor kepada siapa, dan kapan serta dimana putusan-putusan harus dibuat.<sup>49</sup> Pengorganisasian berarti seorang manajer mengoordinasikan sumberdaya manusia serta sumberdaya bahan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>48</sup> Paruhuman Tampubolon, *PENGGORGANISASIAN DAN KEPEMIMPINAN Kajian Terhadap Fungsi-fungsi Manajemen Organisasi Dalam Upaya Untuk Mencapai Tujuan Organisasi*, JURNAL STINDO PROFESIONAL Volume IV | Nomor 3 | Mei 2018, hlm.22-35.

<sup>49</sup> *Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu*, Jurnal Warta Edisi: 50 Oktober 2016.

dimiliki organisasi bersangkutan agar pekerjaan rapi dan lancar. Jelasnya makin terpadu dan terkoordinasi tugas-tugas sebuah organisasi, akan semakin efektiflah organisasi itu. Berikut ini tiga teori tentang pengorganisasian, antara lain:

- a. *Sentralisasi*, merupakan kadar dimana pengambilan keputusan dilangsungkan pada tingkat yang lebih tinggi dalam organisasi.
- b. *Desentralisasi*, merupakan kadar dimana pengambilan keputusan dilakukan oleh tingkat bawah atau para staff. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para staff ini bertujuan agar para staff atau karyawan dapat mengeluarkan ide-ide dan pendapat kreatifnya agar perusahaan lebih meningkat. Tetapi tetap harus dengan kesepakatan dan persetujuan manajer.
- c. Rantai Komando, merupakan garis wewenang yang tidak terputus yang membentang dari tingkatan atas organisasi hingga tingkatan paling bawah dan menjelaskan siapa melapor dan kepada siapa. Dalam rantai komando, terdapat tiga konsep lain, antara lain:
  - a) Wewenang, adalah hak mutlak dalam manajerial untuk memerintahkan apa yang harus dilakukan stafnya dan mengharapkan mereka melakukannya.
  - b) Tanggung Jawab, adalah kewajiban atau ekspektasi untuk melakukan suatu tugas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kesatuan Komando, adalah adanya penggabungan satu kesatuan komando dengan maksud agar tidak terjadinya tuntutan yang saling tumpang tindih dari beberapa bos yang dapat menyebabkan masalah.<sup>50</sup>

### 3) Penggerakan/Pengembangan (*Actuating*)

Penggerakan adalah kegiatan mengarahkan orang lain agar suka dan bekerja dalam upaya mencapai tujuan. Pada definisi di atas terdapat penekanan tentang keharusan cara yang dapat digunakan untuk mengerakkan, yaitu dengan cara memotivasi atau memberi motif-motif bekerja pada kepada bawahannya agar mau dan senang melakukan aktifitas dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>51</sup>

Al-Qur'an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini.

Faktor membimbing dan memberikan peringatan sebagai hal penunjang demi suksesnya rencana, sebab jika hal itu diabaikan akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kelangsungan suatu roda organisasi dan lain-lainnya.

### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pangawasan dan evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku personel dalam organisasi pendidikan dan apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang

<sup>50</sup> Saefrudin, *Pengorganisasian Dalam Manajemen, Jurnal Dirasah*, Volume 1, Nomor 1, Februari 2018, hlm.3-16.

<sup>51</sup> Rini Dewi Andriani, *Pola Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen*, PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN VOLUME 10 NO 3 2021, hlm.108-118.

dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan. Pengawasan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penyelenggaraan kerja sama antara dosen, Perguruan Tinggi, konselor, supervisor, dan petugas Perguruan Tinggi lainnya dalam institusi satuan pendidikan.<sup>52</sup>

Pada dasarnya ada tiga langkah yang perlu ditempuh dalam melaksanakan pengawasan, yaitu (1) menetapkan alat ukur atau standar, (2) mengadakan penilaian atau evaluasi, dan (3) mengadakan tindakan perbaikan atau koreksi dan tindak lanjut. Oleh sebab itu, kegiatan pengawasan itu dimaksudkan untuk mencegah penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan, menilai proses dan hasil kegiatan dan sekaligus melakukan tindakan perbaikan.<sup>53</sup> Menurut Mudrick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasarnya terdiri dari tiga tahap (1) menentukan standar pelaksanaan, (2) pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar dan (3) menentukan kesenjangan (deviasi) antara pelaksanaan dengan standar rencana.<sup>54</sup>

Fungsi pengendalian/pengawasan merupakan suatu unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang digariskan dan di samping itu merupakan hal yang penting pula

<sup>52</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm: 20

<sup>53</sup> Jamrizal Jamrizal, *Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)*, Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI), Volume 3, Issue 1, 2022, 479-488.

<sup>54</sup> Zulkarnain, D., & Manurung, A. D. R. *The Influences of Transformational Leadership, Organizational Citizenship Behavior, And Quality of Work Life on The Job Satisfaction*. Dinasti International Journal of Management Science, 1 (3), 2020. hlm. 331-346.

untuk menentukan rencana kerja yang akan datang.<sup>55</sup> Evaluasi dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui implikasi suatu lembaga pendidikan terhadap publik/khalayak dalam berbagai hal. Sedangkan fungsi dari evaluasi di berbagai lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam yaitu evaluasi berfungsi selektif, evaluasi berfungsi diagnostik dan evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan.<sup>56</sup>

Pengukuran (*measurement*) adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, dan pengukuran ini bersifat kuantitatif. Sedangkan penilaian (*evaluation*) adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, dan penilaian bersifat kualitatif. Mengadakan penilaian meliputi dua langkah tersebut, yaitu mengukur dan menilai.<sup>57</sup> Seorang manajer dalam hal ini adalah Perguruan Tinggi, di samping harus mampu melaksanakan proses manajemen yang merujuk pada fungsi-fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, controlling*), juga dituntut untuk memahami sekaligus menerapkan seluruh substansi kegiatan pendidikan. Wayan Koster mengemukakan bahwa dalam konteks Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan: (1) menjabarkan sumber daya Perguruan Tinggi untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>55</sup> Saputra, F., & Ali, H. *Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid19 (Literature Review Manajemen POAC)*. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 3 (3), 2022, hlm.316-328.

<sup>56</sup> Sari, A. R., & Meiranto, W. *Pengaruh Perilaku Opportunistik, Mekanisme Pengawasan, Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro Journal of Accounting, 6, 2017, hlm.1-7.

<sup>57</sup> Angelliza Chantica, J., Cahyani, R., & Romadhon, A. *Peranan Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan (Literature Review Msdm)*. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 3 (3), 2022, hlm.247-256.



(2) administrasi, (3) sebagai manajer perencanaan dan pemimpin pengajaran, dan (4) mempunyai tugas untuk mengatur, mengorganisir dan memimpin keseluruhan pelaksanaan tugas-tugas pendidikan di Perguruan Tinggi.<sup>58</sup>

Pada dasarnya rencana dan pelaksanaan merupakan satu kesatuan tindakan, walaupun hal ini jarang terjadi. Pengawasan diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai. Beberapa pengertian pengawasan dari beberapa pakar berikut:

- a) Pertama, Oteng Sutisna menghubungkan fungsi pengawasan dengan tindakan administrasi. Baginya pengawasan dilihat sebagai proses administrasi melihat apakah apa yang terjadi itu sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi, jika tidak maka penyesuaian yang perlu dibuatnya.
- b) Kedua, Hadari Nawawi menegaskan bahwa pengawasan dalam administrasi berarti kegiatan mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan.
- c) Ketiga, Johnson mengemukakan pengawasan sebagai fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya dalam batas-batas yang dapat ditoleransi.<sup>59</sup>

<sup>58</sup>Ahmad, R., & Pratama, A. *Faktor Manajemen Profesional: Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2 (5), 2021, hlm.699-709.

<sup>59</sup> Bayu Putra, R., & Fitri, H. *Literature Review: Model Pengukuran Kinerja Dosen Dan Organizational Citezenship Behavior Berdasarkan Karakteristik Individu, Budaya Kerja Dan Perilaku Individu*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2 (4), 2021, hlm.485-512.

d) Keempat, Menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi.<sup>60</sup>

Beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan dalam sebuah organisasi ataupun lembaga, yakni suatu kegiatan yang dilakukan untuk penyesuaian terhadap rencana untuk mencapai suatu tujuan suatu lembaga ataupun organisasi.

Dalam sebuah hadist dijelaskan tentang pentingnya pengorganisasian setiap kegiatan yang dilakukan, agar tujuan yang di inginkan tercapai dengan baik.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَقِي اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعَ السَّبِيلَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالَقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ وَأَبُو نُعَيْمٍ

Artinya: Jarir bin Abdillah berkata: “aku baiat pada rasulullah untuk menunaikan salat, mengeluarkan zakat dan saling menasihati sesama saudara muslim.” (HR. Tirmidzi 1848)

Menasehati sesama teman atau saudara lebih mudah daripada menasehati pimpinan atau atasan, ini tidak mudah dilaksanakan, karena itu nabi dalam hadits berikut memberikan imbalan yang lebih banyak pada orang yang mampu melakukan pengawasan pada atasannya.

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَصَحَ الْعَبْدُ سَيِّدَهُ وَأَحْسَنَ عِبَادَةَ رَبِّهِ كَانَ لَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ

<sup>60</sup> Ismail, I., Ali, H., & Anwar Us, K. *Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture. (Literature Review of Islamic Education Management)*. Dinasti International Journal of Management Science, 3 (3), 2022, hlm.407-437.

Artinya: Rasulullah Saw bersabda: *“Jika seorang hamba apabila setia dalam ibadah pada Tuhannya maka akan diberkahi, dan yang menasihati tuannya maka akan diberi pahala dua kali.”* (HR. Bukhari 2364).

Pengawasan dalam pandangan Islam adalah untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Oleh sebab itu al-Qur’an menganjurkan untuk saling menasihati satu sama lain, sebagai upaya mengingatkan jika terjadi kesalahan sebagai manusia. Dari kedua hadits di atas dapat dipahami bahwa pengawasan (*kontrol*) paling tidak terbagi menjadi dua hal:<sup>61</sup>

- a. Kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Seseorang yakin bahwa Allah SWT pasti mengawasi hamba-Nya, maka ia akan bertindak hati-hati. Ini adalah hadits yang paling efektif yang berasal dari dalam diri sendiri.
- b. Sebuah pengawasan akan lebih efektif jika sistem pengawasan tersebut dilakukan dari luar diri sendiri. Sistem pengawasan itu dapat terdiri dari luar mekanisme pengawasan dari pemimpin yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah didelegasikan, kesesuaian antara penyelesaian dan perencanaan tugas, dan lain-lain. Pengawasan yang baik adalah pengawasan yang telah built ini ketika menyusun sebuah program, harus sudah ada unsur kontrol di dalamnya. Tujuannya adalah agar seseorang yang melakukan sebuah pekerjaan merasa bahwa pekerjaan itu

<sup>61</sup> Nindie Ellesia, *Analisis Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Pada SD Negeri Di Kecamatan Parung Bogor*, SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business Vol. 2, No. 2, July 2019, hlm.281-290.

diperhatikan oleh atasan atau juga bawahan, bukan pekerjaan yang diacuhkan atau dianggap enteng. Atasan dan bawahan harus saling mengawasi.

Sistem pengawasan yang baik tidak terlepas dari pemberian *punishment* (hukuman) atau *reward* (imbalan). Jika seseorang karyawan melakukan pekerjaannya dengan baik, maka karyawan tersebut diberi imbalan. Bentuk imbalan itu tidak mesti materi, namun dapat pula dalam bentuk pujian, penghargaan yang diutarakan dihadapan karyawan yang lain, atau bahkan promosi. Allah SWT juga memberi imbalan atau pahala bagi hamba-Nya yang mampu memberi nasihat.<sup>62</sup>

### c. Tujuan dan Sasaran Manajemen Strategis

Berpikir strategis merupakan analisis kritis tentang masalah atau kesenjangan kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan di masa depan. Berpikir strategis merupakan kemampuan intelektual tentang masalah, kecenderungan yang terjadi, kejadian atau situasi yang dihadapi organisasi. Berpikir strategis mencari tahu dan berusaha memahami fenomena atau situasi yang terjadi yang direpson oleh kekuatan berpikir (*brainpower*).

Pemahaman dan respons atas permasalahan yang dihadapi organisasi itu berimplikasi terhadap perlunya daya nalar tinggi. Daya nalar tinggi sangat dibutuhkan untuk mencari dan menemukan alternatif strategis dan tindakan

<sup>62</sup> Ekosiswoyo, R. *Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan*. Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 14 (2), 2016.

untuk mengubah kondisi organisasi saat ini ke arah kondisi yang diharapkan di masa yang akan datang.<sup>63</sup>

Strategis yang dikembangkan perusahaan melalui proses manajemen strategis bertujuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan. Manajemen strategis adalah suatu cara untuk mengendalikan terdepan, sedemikian rupa sehingga tujuan dan sasarannya dapat tercapai. Sasaran manajemen strategis adalah:<sup>64</sup> 1) Kualitas organisasi. 2) Efisiensi anggaran. 3) Penggunaan sumber daya. 4) Kualitas evaluasi program dan penentuan kinerja. 5) Kualitas laporan.

#### d. Elemen Manajemen Strategis

Manajemen strategis sebagai analisis, keputusan, dan aksi yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Definisi ini menggambarkan ada dua elemen utama manajemen strategis, yaitu:

- 1) Manajemen strategis dalam perusahaan berkaitan proses yang berjalan: analisis, keputusan, dan tindakan. Manajemen strategis berkaitan dengan bagaimana manajemen menganalisis sasaran strategis (visi, misi, tujuan) serta kondisi internal dan eksternal yang dihadapi perusahaan. Selanjutnya, perusahaan harus menciptakan keputusan strategis. Keputusan ini harus mampu menjawab dua pertanyaan utama: (1) industri apa yang digeluti perusahaan, (2) bagaimana perusahaan harus bersaing di

<sup>63</sup> Heriswanto, H. *Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Kinerja Dosen SMPN 1 Lambuya Kab. Konawe, Melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening*. Aksara Public, 2 (3), 2018, hlm.136-152.

<sup>64</sup> Intan Dwi Chayani, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Dosen Di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya*, *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.2 No 2 (2015), hlm.2-15.

industri tersebut. Terakhir, tindakan diambil untuk menjalankan keputusan tersebut, tindakan yang perlu dilakukan akan mendorong manajer mengalokasikan sumber daya dan merancang organisasi untuk mengubah rencana kenyataan.

- 2) Manajemen strategis, studi tentang mengapa perusahaan mampu mengalahkan perusahaan lainnya. Manajer perlu menentukan bagaimana perusahaan bisa menciptakan keunggulan kompetitif yang tidak hanya unik dan berharga, tetapi juga sulit ditiru/dicari substitusinya, sehingga mampu bertahan lama. Keunggulan kompetitif yang mampu bertahan lama biasanya didapatkan dengan melakukan aktivitas berbeda dengan apa yang dilakukan pesaing, atau melakukan aktivitas sama dengan cara berbeda.

#### e. Tahap-Tahap Manajemen Strategis

Fred F. David dan Forest F. David, berpendapat bahwa tahap-tahap manajemen strategis meliputi:

- a) Formulasi strategis (*strategy formulasi*), mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menciptakan tujuan jangka panjang, memulai strategis alternatif, dan memilih strategis khusus untuk dicapai
- b) Implementasi strategis (*strategy implementation*), memerlukan perumusan tujuan tahunan, kebijakan yang memotivasi karyawan, dan pengalokasian sumber daya oleh perusahaan, sehingga strategis yang diformulasikan dapat tercapai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Evaluasi strategis (*strategy evaluation*), adalah tahapan final dalam manajemen strategis. Tiga aktivitas fundamental evaluasi strategis adalah: (1) meninjau faktor internal dan eksternal yang merupakan basis untuk strategis saat ini, (2) mengukur kinerja, (3) mengambil tindakan kolektif.

f. **Merencanakan Strategik (*strategic plan*), yang mencakup:**

1) Mengembangkan Visi, Misi dan Tujuan

Langkah awal dalam strategi formulasi adalah dengan penetapan visi. Visi merupakan bayangan cermin mengenai keadaan inti seluruh organisasi.<sup>65</sup> Maksud dari visi tersebut adalah anggapan strategis yang dapat dijadikan sebagai gambar angan-angan yang harus dicapai oleh satuan pendidikan ataupun organisasi dan seluruh personel yang terdapat dalam kegiatan organisasi/lembaga pendidikan. Suatu visi yang baik dan bagus diharapkan dapat memberikan semangat dan kemauan serta motivasi. Hal ini senada dengan pendapatnya Hax dan majluf (1984) bahwa visi adalah sebuah pernyataan yang merupakan sarana untuk, pertama, Mengomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok, kedua memperlihatkan hubungan antara organisasi dengan stakeholder dan pihak lain yang terkait, ketiga untuk menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangannya<sup>66</sup>.

<sup>65</sup> Akdon, *Strategic Management for Education Management*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.9.

<sup>66</sup> *ibid*, hlm.9.

Hal ini tentunya, sebuah lembaga pendidikan harus memiliki tujuan sesuai dengan kepentingan masyarakat setempat. Adapun misi merupakan pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang. Pernyataan misi mencerminkan tentang segala sesuatu penjelasan tentang produk atau pelayanan yang ditawarkan yang diperlukan masyarakat.

Misi erat kaitannya dengan visi, misi merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Misi adalah sebuah cita-cita sesuai dengan garis besar sebuah misi yang menjadi ketetapan lembaga organisasi.<sup>67</sup>

## 2) Analisis SWOT

Merupakan proses sebuah pemecahan masalah yang diawali dengan sebuah dugaan untuk mencapai sebuah kebenaran, guna mendapatkan hal yang sebenarnya. Adapun SWOT merupakan singkatan dari *strengths*/kekuatan, *weaknesses*/kelemahan, *opportinities*/peluang dan *treath*/tantangan.

Adapun untuk kekuatan dan kelemahan ini bisa berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana kekuatan dan kelemahan sebuah lembaga pendidikan dalam melihat lingkungannya. Analisis SWOT tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut;

<sup>67</sup> Dedi Mulyasa, *Suatu Pendidikan yang Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: PT. Rosda Karya, 2012) hlm 195-196.



*Pertama, Strength* merupakan bagaimana lembaga pendidikan dapat menunjukkan keunggulannya dalam sebuah kompetitif. Sehingga lembaga pendidikan akan menjadi sebuah pilihan bagi pendidikan masyarakat. *Kedua, Weakness* di mana dalam lembaga pendidikan akan menunjukkan ada gejala negatif sehingga akan ada sebuah kebijakan dari pemimpin lembaga pendidikan tersebut mencari alternatif dan solusi untuk memecahkan masalahnya.

*Ketiga, Opportunities* mencari sebuah peluang guna mengembangkan lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik. Dimana ada kondisi yang sangat menguntungkan bagi lembaga pendidikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari, bagaimana peran mahasiswa, komunikasi dengan masyarakat, lingkungan serta visi dan misi yang sesuai dengan sekitar. *Keempat, treath* yakni berupa tantangan yang dapat mengurangi atau mengancam keberhasilan lembaga pendidikan.<sup>68</sup>

### 3) Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang

Sebuah perencanaan secara logis harus konsisten dengan rencana jangka panjang satuan pendidikan. Rencana jangka panjang mewakili hasil yang diharapkan dari implementasi strategi tertentu. Strategi mewakili berbagai tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang. Kerangka waktu untuk tujuan dan strategik harus konsisten, biasanya berkisar antara 2 hingga 5 tahunan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>68</sup> Eka Susanti, *Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Universitas Raden Fatah tahun 2018), hlm.17.

#### 4) Penentuan strategi unggul

Strategi adalah rencana besar yang meningkat, efisien dan produktif untuk mencapai tujuannya secara efektif. Strategi satuan pendidikan menggambarkan suatu metode dan pendekatan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan strategiknya. Langkah dalam proses manajemen strategik Perguruan Tinggi ini termasuk mengidentifikasi kemungkinan pilihan strategik untuk mencapai tujuan Perguruan tinggi, mengevaluasi alternatif strategik menggunakan kriteria yang pasti dan memilih alternatif kelompok/golongan yang mungkin menjadi strategi satuan pendidikan.<sup>69</sup>

#### g. Pelaksanaan Strategi, meliputi:

##### 1) Menentukan arah program satuan pendidikan.

Program Satuan Pendidikan adalah arah yang harus dilakukan sebuah lembaga pendidikan sesuai dengan sistem manajerial serta keberadaan sumber daya manusia yang ada pada lembaga satuan pendidikan.

##### 2) Motivasi pegawai

Implementasi strategik merupakan suatu proses tindakan yang membutuhkan serta dukungan dari semua pihak yang terlibat pada lembaga pendidikan tersebut. Proses motivasi dan inovasi sangat diperlukan agar semua pihak dapat mendukung secara penuh strategi yang akan dan sedang dijalankan oleh satuan pendidikan.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> D. Mulyasana, *Suatu Pendidikan yang Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2012) hlm. 217.

<sup>70</sup> Musa H. dan M. Najib, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 28.

### 3) Menempatkan sumber-sumber daya manusia

Untuk mencapai kualitas pendidikan (*quality educations*) yang bagus, perlu mengalokasikan Sumber Daya Manusia sesuai dengan bidangnya masing-masing. Karena ada tidaknya tenaga kerja dalam kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan organisasi atau lembaga, penempatan seorang tenaga pada suatu posisi atau jabatan sangat tergantung, dengan fungsi pemilihan dan penempatan.

### 4) Pengembangan budaya pendukung *strategic*

Budaya dalam hal ini dapat dimaknai sebagai sebuah simbol pemikiran yang mempengaruhi pola, sikap dan pemikiran seseorang dalam suatu organisasi. Budaya ini bisa dimunculkan akibat dari dibangunnya nilai-nilai dari semua yang terlibat dalam lembaga pendidikan tersebut. Baik pemimpin lembaga, dosen ataupun lainnya. Budaya-budaya tersebut contohnya, sikap sopan, disiplin, tanggung jawab dan lainnya.<sup>71</sup>

#### h. Evaluasi/kontrol *strategi*, mencakup:

##### 1) Mengamati seluruh hasil pembuatan dan penerapan strategi

Evaluasi strategi adalah merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memastikan, apakah tindakan/perbuatan strategik yang diambil satuan pendidikan sudah sesuai dengan rumusan strategik yang telah rumuskan atau ditentukan. Kegiatan ini mencoba menguji asumsi/perkiraan atau pijakan dasar yang dipakai dalam perumusan strategik, apakah masih relevan atau sudah banyak mengalami perubahan.

<sup>71</sup> Syaiful Sigala, *Budaya dan Reinvent Organisasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 111-113.

## 2) Menghitung kinerja individu dan satuan pendidikan

Ukuran yang dipakai untuk melakukan penilaian kerja bersifat sesuai dengan kebutuhan sebuah lembaga pendidikan. Target yang ditetapkan pada saat penyusunan strategik saat proses manajemen *strategic*.<sup>72</sup>

## 3) Mengambil langkah-langkah perbaikan

Kegiatan dilakukan dengan melakukan berbagai tindakan korektif untuk memastikan kinerja yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah digariskan oleh manajemen puncak/pimpinan. Tindakan korektif dapat dilakukan dengan mengubah struktur, mengganti orang yang tidak sesuai, atau merevisi target yang ingin dicapai.

### i. **Kerikteristik Managamen *Strategic***

Hal ini dapat dijabarkan beberapa ciri dari karakteristik Manajemen Strategis, Pertama, Sebuah kebijakan itu dianggap strategis Kedua, Memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien. Ketiga, berpedoman masa yang datang. Keempat, adanya kepedulian. Penyusunan rencana dalam sebuah organisasi dapat jabarkan dalam hal, yakni:

- 1) Perencanaan jangka panjang, misalnya 5-10 tahun ketas.
- 2) Diperlukan sebuah visi dan misi sebagai pedoman rencana strategik.
- 3) Diperlukannya campur tangan pemimpin pusat.
- 4) Sebuah perencanaan di implementasikan sesuai dengan keadaan sumber daya.

<sup>72</sup> *Ibid*, Syaiful Sigala, hlm. 111-113.

## j. **Bagian-bagian dari Manajemen Strategik**

Bagian inti dari sebuah manajemen strategik dapat meliputi antara lain:

- 1) Penganalisaan lingkungan, yakni mencakup semua yang dapat mempengaruhi keadaan lembaga.
- 2) Diperlukan sebuah analisis keadaan Perguruan Tinggi guna menjabarkan secara utuh tentang keberadaan lembaga Perguruan Tinggi, dengan mengidentifikasi segala hal dari sumber daya serta sarana dan prasarannya.
- 3) Strategi analisis pendidikan, adanya kombinasi antara lembaga pendidikan dengan lingkungan.
- 4) Adanya misi sebuah lembaga pendidikan, guna membandingkan dengan lembaga lainnya.
- 5) Tujuan jangka panjang (tujuan lima tahunan), merupakan suatu keadaan yang ingin dicapai dan di raih dalam rentang dan interval waktu relatif lama yang ditentukan sendiri oleh Perguruan Tinggi atau satuan Pendidikan.

## 2. **Mutu Lulusan**

### a. **Pengertian Mutu Lulusan**

Secara etimologi mutu lulusan terdiri dari dua kata yakni “mutu” dan “lulusan”. Mutu dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah ukuran baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya); kualitas. Sedangkan lulusan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kata yang berasal dari kata lulus dan ditambah imbuhan “an” yang berarti sudah lulus dari ujian; tamatan dari perguruan tinggi. Secara terminologi mutu lulusan adalah sebuah komponen utama yang menjadi target dari suatu lembaga

pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.<sup>73</sup> Diana A-basi Ibagi dalam jurnalnya menjelaskan bahwa mutu juga bisa artikan sebagai kualitas produk, layanan atau sesuatu yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, sehingga hal tersebut menjadikan relatif lebih unggul dari yang lain.<sup>74</sup> Edward Sallis dalam bukunya menjelaskan bahwa mutu merupakan sesuatu yang berhubungan dengan gairah dan harga diri seseorang, dia juga menjelaskan bahwa mutu dalam dunia pendidikan merupakan sesuatu yang dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, yang sukses dan yang gagal, sehingga dari sini mutu merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang harus terus dikembangkan dalam setiap institusi pendidikan yang ada.<sup>75</sup>

Mutu dalam bidang industri mengandung arti tingkatan baik buruknya suatu produk, sehingga dari sini muncul istilah yang sering kita dengar dengan “produk yang bermutu” artinya produk tersebut memiliki mutu yang baik atau bagus. Menurut Gaspersz yang dikutip dalam buku Nur Zazin menjelaskan bahwa mutu diartikan sebagai segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan, beliau juga menjelaskan bahwa mutu adalah segala sesuatu yang dapat diperbaiki karena pada dasarnya tidak ada proses yang sempurna.<sup>76</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud

<sup>73</sup> Gilang Syahril Akbar, *Mutu Lulusan Perguruan Tinggi ditinjau dari Kinerja Dosen dan Layanan Akademik Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI) Volume 06 Nomor Tahun 2021*, hlm. 31-48.

<sup>74</sup> Diana-Abasi Ibagi, *Solving the Problem of Poor Quality of University Graduates in Negeria A Proposed Holistic Approach*, (Eruoepan Center for Research Training and Development: British Jurnal), 2015 hlm. 45.

<sup>75</sup> Edward Sallis, *Total Quality Managemen in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), hlm.23-24.

<sup>76</sup>Prasetio, Arif Partono, Fauziah, Annisa Fitri & Dindi, Darin. *Lecturers Professional Competency and Students Academic Performance in Indonesia Higher Education*. International Journal of Human Resource Studies 7 (1), 2017, hlm.86-93.

dengan mutu lulusan adalah standar kualitas atau tingkatan baik buruknya tamatan (lulusan) suatu lembaga pendidikan.<sup>77</sup>

### b. Karakteristik Mutu Lulusan

Karakteristik mutu lulusan merupakan beberapa kriteria atau sifat yang melekat pada kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan. Menurut Sagala yang dikutip di dalam buku Fathurahman menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat diperoleh dengan dua cara: Pertama, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis, karakteristik mutu lulusan merupakan beberapa kriteria atau sifat yang melekat pada kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan. Menurut Sagala yang dikutip di dalam buku Fathurahman menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat diperoleh dengan dua cara: Pertama, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis, untuk memberi dasar minimal dalam perjalanan yang harus ditempuh untuk mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman. Kedua, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup esensial (non akademis), yang dicakup oleh pendidikan yang berlandaskan luas, nyata, dan bermakna.<sup>78</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa ada dua kelompok karakter mutu lulusan, yakni mutu lulusan yang bersifat akademik dan mutu lulusan yang bersifat non akademik. Sagala juga menjelaskan, bahwa lembaga pendidikan pendidikan/ perguruan tinggi dapat dikatakan bermutu, apabila

<sup>77</sup>Hati, S. W. *Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Dosen Terhadap Mutu Pelayanan di Politeknik Negeri Batam*. IQTISHODUNA, 2013, hlm.176-184.

<sup>78</sup> M. Rosul Asmawi, *Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi*, MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER 2005, hlm.66-71.

prestasi perguruan tinggi khususnya prestasi menunjukkan pencapaian yang tinggi, baik dalam hal; (1). Prestasi akademik yang meliputi, nilai rapor dan nilai kelulusan memenuhi standar yang ditentukan, (2). Memiliki nilai-nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, dan mampu mengapresiasi nilai-nilai budaya, (3). Memiliki tanggung jawab yang tinggi serta kemampuan yang di wujudkan dalam bentuk keterampilan, sesuai dengan standar ilmu yang diperoleh di perguruan tingginya.<sup>79</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa karakter mutu lulusan akademis dapat berupa pencapaian nilai rapor dan nilai kelulusan memenuhi standar yang ditentukan, sedangkan karakter mutu lulusan non akademik dapat berupa nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, bertanggung jawab dan keterampilan, sesuai dengan standar ilmu yang diperoleh di perguruan tingginya.

### c. Standar Mutu Lulusan

Standar Nasional Pendidikan Tinggi diperbaharui. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah Peraturan terbaru yang menggantikan dan mencabut Peraturan Lama tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu:

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan

<sup>79</sup> Mohamad Lutfi, *Peningkatan Kompetensi Lulusan Dengan Mutu Layanan Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) (Studi kasus di Provinsi DKI, Banten, Jawa Tengah dan Jawa Timur) Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* Volume 3 No. 2 November 2018, hlm.67-82.



Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Paradigma baru tentang Pendidikan Tinggi termuat dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang sangat berbeda dengan yang lama untuk membuka cakrawala baru dalam bidang Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi menurut Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan, adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud wajib:

- mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
- memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Menurut E. Mulyasa, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) satuan pendidikan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang digunakan sebagai penilaian dalam penentuan kelulusan mahasiswa dari satuan pendidikan. SKL meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran.<sup>80</sup>



Gambar 1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

<sup>80</sup> E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm.

Standar kompetensi lulusan merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.

#### **d. Tujuan Standar Kompetensi Lulusan**

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun standar kompetensi lulusan yang termuat dalam Standar Kompetensi Lulusan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 5-7 sebagai berikut:

- a) Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
- b) Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

- c) Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:
- mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
  - memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI



Gambar 2: Standar Kompetensi Lulusan

Adapun Standar Kompetensi Lulusan (Pasal 7) dapat diuraikan sebagai berikut:

- Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (3) huruf a, untuk setiap tingkat program dan jenis pendidikan tinggi, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditambah oleh perguruan tinggi.

- c) Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (3) huruf b, wajib disusun oleh: a. forum program studi sejenis atau nama lain yang setara; atau b. pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis.
- d) Rumusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) yang merupakan satu kesatuan rumusan capaian pembelajaran lulusan diusulkan kepada Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk ditetapkan menjadi capaian pembelajaran lulusan.
- e) Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikaji dan ditetapkan oleh Menteri sebagai rujukan program studi sejenis.
- f) Ketentuan mengenai penyusunan, pengusulan, pengkajian, penetapan rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud ayat (5) diatur dengan Peraturan Menteri.

#### **e. Indikator Standar Mutu Lulusan**

Peningkatan mutu lulusan tidak terlepas dari adanya mutu pendidikan yang baik pula. Fathurrahman dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, wawasan, dan keterampilan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh perubahan terencana. Standar kompetensi lulusan merupakan standar minimal yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa dalam proses belajar mengajarnya selama di perguruan tinggi. Dalam penjelasan UU No. 20 Tahun

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2003 pada pasal 35 menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, ilmu pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu.<sup>81</sup> Ada beberapa hal yang menjadi indikator mutu pendidikan yang baik, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- a. Standar mutu kompetensi lulusan minimal sama dengan standar nasional pendidikan, dalam hal ini lembaga pendidikan/ perguruan tinggi harus memiliki standar mutu lulusan minimal sama dengan standar mutu nasional pendidikan, sehingga dapat terukur dan jelas targetnya.
- b. Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, selain harus memiliki standar mutu, lembaga pendidikan yang baik adalah memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, karena dengan demikian proses pendidikan akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.
- c. Memiliki visi misi yang jelas, lembaga pendidikan sudah selayaknya memiliki visi dan misi yang jelas guna menjadi acuan dan pedoman sebagai cita-cita lembaga pendidikan/ perguruan tinggi.
- d. Target kebijakan mutu perguruan tinggi dalam standar isi dan penilaian, lembaga yang baik dan bermutu ialah lembaga yang selalu memiliki target kebijakan mutu dalam standar isi dan penilaian, hal ini menjadi penting sebagai acuan dalam proses pendidikan ke depannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>81</sup> Koespiadi, Sri Wiwoho Mudjanarko, Fredy Kurniawan, *Peningkatan Kualitas Kelulusan Pendidikan Tinggi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pasar Jasa Konstruksi Di Indonesia*, Narotama Jurnal Teknik Sipil, Volume 1 Nomor 2 November 2015, hlm.27.

- e. Tujuan pendidikan tiap mata kuliah, lembaga pendidikan/harus memiliki tujuan pendidikan setiap mata pelajaran, hal ini sangat penting guna mahasiswa dan dosen mampu memaksimalkan proses belajar mengajar di kelas.
- f. Deskripsi profil lulusan yang diharapkan dapat terwujud tiap mata pelajaran, setiap lembaga pendidikan diharapkan juga untuk menjelaskan sebaik mungkin bagaimana profil lulusan dalam setiap mata pelajaran, sehingga dapat menjadi acuan dan tolak ukur dalam setiap proses pendidikan.
- g. Hendaknya, setiap mata pelajaran berorientasi dan memberikan kontribusi mewujudkan pendidikan nasional yang bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>82</sup>

#### **f. Strategi Peningkatan Mutu Lulusan**

Meningkatkan mutu lulusan di suatu lembaga pendidikan merupakan suatu perkara yang tidak mudah, perlu diadakan semacam kajian dan perencanaan kegiatan di dalamnya. Mutu lulusan yang baik tentunya tidak dapat terlepas dengan proses pendidikan yang bermutu. Artinya mutu lulusan hanya dapat ditingkatkan dengan meningkatkan mutu pendidikan yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan, baik hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam kelas, sarpas ataupun dalam hal membangun budaya Perguruan tinggi yang baik. Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu melakukan

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>82</sup> Rofi Rofaida, Budhi Pamungkas Gautama, *Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study)* Journal IMAGE | Volume 8, Number 1, April 2019, hlm.1-8.

proses pematangan kualitas mahasiswa yang dikembangkan dengan cara membebaskan mahasiswa dari ketidaktahuan, ketidakjujuran, dan dari rusaknya moral bangsa.<sup>83</sup>

Pendidikan menjadi wadah sebagai proses para mahasiswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, mahasiswa di bentuk sebagai pribadi yang berkualitas dan berguna di lingkungan masyarakat. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3, menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Undang-Undang di atas merupakan inti dari tujuan pendidikan nasional sekaligus sebagai dasar capaian standar mutu lulusan lembaga pendidikan yang ada, untuk itu peningkatan mutu lulusan harus menjadi komponen utama yang harus diupayakan untuk dicapai oleh setiap lembaga pendidikan yang ada. Lembaga pendidikan harus melakukan kontrol dan perencanaan yang bermutu, sehingga dalam setiap prosesnya dapat dilaksanakan secara baik dan benar.<sup>84</sup> Mutu baik akan diraih dan didapatkan, apabila telah melakukan proses yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>83</sup> Talib, F., Rahman, Z. & Qureshi, M. *An Empirical Investigation of Relationship Between Total Quality Management Practices and Quality Performance in Indian Service Companies*. International Journal of Quality & Reliability Management, 30 (3), 2013, hlm.280-318.

<sup>84</sup> Musa, F., & Sawaluddin. *Pembiayaan Pendidikan Islam Abad XXI: Analisis Terhadap UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pembiayaan Pendidikan Islam di Madrasah*. Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 1 (1), 2020, hlm.14-26.



baik, jika proses lembaga pendidikan baik, maka secara otomatis akan menghasilkan output yang baik, dan secara otomatis juga mutu lulusan akan mengalami peningkatan.<sup>85</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam proses peningkatan mutu lulusan hendaklah di inisiasi oleh para pelaku lembaga pendidikan dengan kontrol dan perencanaan yang baik dan benar, sehingga akan menjadikan tamatannya sebagai individu-individu yang bermutu.

Peningkatan mutu perguruan tinggi akan bermuara pada upaya melahirkan lulusan yang bermutu. Di mana di dalamnya ada proses mengkoordinasikan dan menyelaraskan elemen perguruan tinggi yang ada secara harmonis, sehingga dari hal tersebut akan menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu mendorong dan memotivasi minat belajar mahasiswa, serta mampu memberdayakan mahasiswa kearah yang lebih baik. Ada beberapa strategi yang dapat dilaksanakan dalam proses peningkatan mutu lulusan dalam suatu lembaga pendidikan.<sup>86</sup>

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nur Zazin dalam bukunya, bahwa profil mutu lulusan disebuah lembaga pendidikan merupakan komponen utama yang menunjang mutu lembaga pendidikan, jadi prinsip utama agar semua dosen mampu bekerja dengan baik dalam mewujudkan mutu lulusan dimasing-masing

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>85</sup> Khoirul Amri, Safiyah Riyantini, Salfen Hasri, Sohiron, *Starategi Pengembangan Mutu dan Akreditasi Di Madrasah Dalam Menghadapi Revolusi 5.0*, Jurnal Sustainable, Volume 5 Nomor 2, 2022, hlm. 172-182.

<sup>86</sup> Saihu, M., & Siregar, S. *Pemenuhan Biaya Pendidikan Melalui Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa STIT Al-Amin Kreo Tangerang)*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11 (01), 2022, hlm. 471-482.

mata pelajaran dengan menetapkan standar sehingga ada target dan hasil yang terukur.<sup>87</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa dalam mewujudkan mutu lulusan yang baik, setiap elemen yang ada harus saling bersinergi dan bahu membahu dalam membangun mutu perguruan tinggi yang diinginkan, baik dari kepemimpinan Rektor/Ketua Perguruan Tinggi sampai kepada staf-staf dosen yang ada dibawahnya.

Nur Zazin juga menjelaskan bahwa salah satu strategi dalam meningkatkan mutu lulusan dapat dilakukan dengan membangun budaya perguruan tinggi yang bermutu. Sehingga dari sini mahasiswa akan terbiasa dalam hal-hal yang positif dan baik sampai tammat perguruan tinggi. Secara umum konsep budaya Perguruan Tinggi tidak jauh berbeda dengan konsep budaya organisasi pada umumnya, walaupun ada perbedaan, mungkin hanya akan terletak pada jenis nilai domain yang dikembangkan dan karakteristik pengembangnya.<sup>88</sup>

Nilai-nilai yang akan dikembangkan di lembaga pendidikan tentunya harus selaras dengan tujuan yang ingin dicapai sebelumnya, sehingga akan sangat beragam budaya yang akan tercipta dalam setiap lembaga pendidikan. Spranger yang dikutip di dalam buku Nur Zazin menjelaskan bahwa setidaknya ada enam jenis nilai-nilai yang sepatutnya dikembangkan oleh lembaga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>87</sup> Safitri, J., & Prasetyo, M. A. M. *Pengaruh Kepemimpinan Inovatif Dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Layanan Pendidikan*. Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 5 (1), 2022, hlm. 28-41.

<sup>88</sup> Zulkarnain Basir, *Persepsi Dunia Perbankan Terhadap Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Khususnya Sarjana Ekonomi Di Kota Makassar*, Jurnal Imiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi) April 2016, No.XIX, hlm.277.



pendidikan, (1), Ilmu pengetahuan dengan perilaku dasar berpikir, (2) Nilai ekonomi dengan perilaku dasar bekerja, (3) Kesenian dengan perilaku dasar menikmati keindahan, (4) Keagamaan dengan perilaku dasar memuja Tuhan, (5) Kemasyarakatan dengan perilaku dasar mengabdikan dan berbakti, dan (6) Politik/Kenegaraan dengan perilaku dasar berkuasa dan memerintah. Namun dalam penelitian ini lebih menekankan pada strategi keagamaan, dengan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan di perguruan tinggi yang akan dibawa oleh mahasiswa setelah tamat perguruan tinggi.<sup>89</sup>

#### A. Penelitian yang Relevan

Guna melengkapi kajian pustaka pada penelitian ini disajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Zulkarnain S,<sup>90</sup> Kemampuan Manajerial, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Di Lingkungan IAIN Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan statistik seperti yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kepribadian berpengaruh langsung positif terhadap kinerja, Hal ini berarti bahwa kepribadian yang baik mengakibatkan meningkatnya kinerja dosen. Kemampuan manajerial berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Hal ini berarti bahwa kemampuan manajerial yang baik mengakibatkan meningkatnya kinerja dosen. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Hal ini berarti bahwa budaya organisasi yang baik, mengakibatkan meningkatnya kinerja dosen. Kepribadian berpengaruh

<sup>89</sup> Reddy Siram, *Manajemen Penjaminan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi*, 56 Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 21, Nomor 1, Juni 2015, hlm.54-58.

<sup>90</sup> Zulkarnain S, *Kemampuan Manajerial, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Di Lingkungan IAIN Bengkulu*, Nuansa Vol. X, No. 2, Desember 2017.

langsung positif terhadap budaya organisasi. Hal ini berarti bahwa kepribadian yang baik mengakibatkan meningkatnya budaya organisasi. Kemampuan manajerial berpengaruh langsung positif terhadap budaya organisasi. Hal ini berarti bahwa kemampuan manajerial yang baik, mengakibatkan meningkatnya budaya organisasi.

2. Adri Efferi,<sup>91</sup> judul penelitian; Dampak Konflik Internal Kepemimpinan Pada Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Islam. Pemimpin dan Kepemimpinan di STAIN Kudus ternyata belum mencerminkan kepemimpinan Rasul Muhammad Saw yang komprehensif dan memenuhi seluruh kriteria kepemimpinan yang ada saat ini. Padahal bisa jadi, kedua pimpinan sangat memahami dan meyakini kebenaran ajaran Rasul Muhammad Saw.

3. Ada beberapa kendala yang menyulitkan pimpinan STAIN Kudus untuk menerapkan baik pola kepemimpinan transformasional Bryman, interdependensi, suri teladan dan orientasi aksi dari Rasul Muhammad Saw yaitu secara eksternal intervensi Kemenag Pusat terlalu kuat dan secara internal ada konflik kepemimpinan yang berkepanjangan antara Ketua dengan Pembantu Ketua I STAIN Kudus. Konflik internal tersebut merupakan dampak dari konflik historis antara pendukung Masyharuddin dengan penentangannya dalam pemilihan langsung Ketua STAIN Kudus tahun 2005. Konflik internal tersebut justru semakin tajam karena Ketua STAIN terpilih, Abdul Hadi, bukan asli berasal dari STAIN Kudus. Konflik internal yang berkepanjangan ini berdampak pada kinerja dosen STAIN Kudus. Secara umum, "ideologi politik" dosen STAIN

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>91</sup> Adri Efferi, *Dampak Konflik Internal Kepemimpinan Pada Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Islam* Vol. XVII No. 3 2012/1433.

Kudus terbagi ke dalam dua kubu yaitu kubu yang mendukung Ketua dan kubu yang mendukung Pembantu Ketua I, Kahar Utsman. Kedua kubu tersebut pada dasarnya merupakan tangan panjang dari kubu pendukung Masyharuddin dan penentangannya, namun sudah berubah bentuk. Pendukung Masyharuddin dan berarti juga pendukung Abdul Hadi di dominasi oleh kaum muda yang secara ideologi akademis kuat namun secara finansial lemah. Pendukung Kahar Utsman didukung oleh dosen senior yang secara ideologi akademis lemah namun secara finansial mapan. Dampak konflik internal kepemimpinan di STAIN Kudus terhadap kinerja dosen dapat terlihat pada menurunnya frekuensi tatap muka perkuliahan, kurang bersemangatnya dosen dalam mengembangkan karir akademiknya dan tingkat partisipasi yang rendah dari dosen dalam mengikuti program-program peningkatan akademik yang diselenggarakan oleh pimpinan STAIN Kudus. Berarti, pemimpin dan kepemimpinan sebagai variabel organisasi pendidikan (sebagai variabel eksternal anggota organisasi) merupakan variabel penting yang dapat mempengaruhi kinerja individu (personil pendidik). Faktor pimpinan sangat menentukan tingkat kecenderungan pimpinan dalam memberikan peluang-pekerjaan tambahan (proyek) yang dapat menambah penghasilan anggota organisasi. Pimpinan STAIN Kudus memiliki kewenangan khusus dalam mengatur, memilih dan menentukan besaran distribusi proyek dan kegiatan lembaga serta menunjuk kepada siapa proyek, kegiatan, program itu akan diberikan. Sangat masuk akal jika pimpinan lebih memprioritaskan peluang tersebut kepada bawahan yang mendukungnya. Berarti sangat masuk akal pula jika bawahan yang tidak kebagian peluang tersebut berupaya menentang kebijakan pimpinannya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. A. Akbar,<sup>92</sup> penelitian yang dilakukan dengan judul "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Pendidikan Agama Islam." Adapun hasil penelitiannya adalah Kompetensi dosen PAI memberikan kontribusi terhadap kinerja mengajar dosen PAI pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang sebesar Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Pendidikan Agama Islam | 91 22,3 %. Berdasarkan analisis Uji-t membuktikan nilai t hitung untuk variabel kompetensi dosen PAI sebesar 2,835. Nilai t hitung ini apabila dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 95% dengan df 97 yaitu 1,701 berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,835 > 1,701$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian kemampuan dosen PAI untuk melaksanakan pekerjaannya berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil kerja yang diperlihatkan. Kekuatan kontribusi antara kompetensi dengan kinerja dosen PAI pada Perguruan Tinggi Negeri di kota Padang termasuk kategori cukup kuat ( $r = 0,472$ ). Bagi para pengambil keputusan di kampus apakah pimpinan tertinggi, manajemen personalia maupun dekan dan ketua prodi diharapkan untuk memperhatikan kualifikasi dosen PAI sesuai yang dipersyaratkan pemerintah maupun kampus, mengembangkan silabus karena merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kualitas perkuliahan, penerbitan buku teks karena merupakan indikator arah perkuliahan, perpustakaan jurusan dan fakultas. Sehingga membantu pengembangan wawasan tentang PAI, melihat rekam jejak dosen PAI sebelum bergabung di kampus untuk meneguhkan jati diri dosen PAI, membuat jaringan kerja dengan dosen lain karena tugas mendidik mahasiswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU

<sup>92</sup> A. Akbar, *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Pendidikan Agama Islam*, Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2019.

untuk beriman dan bertakwa merupakan tugas bersama semua pendidik, melaksanakan acara-acara seminar keislaman, labor akhlak mahasiswa (LAM), masjid kampus berikut pustaka takmirnya maupun dukungan terhadap kelompok-kelompok diskusi mahasiswa seperti pada unit kegiatan kerohanian, responsi agama Islam, lembaga dakwah kampus dan lain sebagainya. Selanjutnya pihak lain baik yang berada pada lingkungan internal kampus seperti mahasiswa, staf tata laksana maupun yang berada pada lingkungan eksternal kampus seperti orang tua dan masyarakat serta pihak yang bertanggung jawab pada keberadaan kampus seperti Kopertis dan Dikti agar memfasilitasinya sesuai dengan wewenang, peran dan tanggung jawab masing-masing. Dengan diketahui bahwa kompetensi dosen memiliki korelasi positif terhadap kinerja mengajar dosen maka kompetensi dosen harus selalu ditingkatkan secara terus menerus sebab jika aktivitas tersebut tidak ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja dosen PAI. Dalam Islam pendidik secara umum diartikan sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah. Untuk menjadi pendidik yang berkinerja tinggi sesungguhnya bukanlah hal yang mudah karena harus mengetahui dasar-dasar pendidikan Islam dengan baik. Ilmu pendidikan (*pedagogik*) ini merupakan salah satu syarat yang penting bagi seorang pendidik. Dalam mengajar seorang dosen PAI itu haruslah mengetahui potensi keberagaman mahasiswa dan mampu mengembangkannya bahkan, seandainya ia memberikan hukuman sekalipun maka itu akan dapat memberikan manfaat jika hal itu bersifat mendidik. Ia harus menguasai ilmu al-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Qur'an yang lebih dan mampu mencerdaskan mahasiswanya sehingga terangkat derajatnya menjadi orang yang mulia karena al-Qur'an telah memuliakan derajat kemanusiaannya, maka pendidikan Islam salah satu tujuannya juga untuk memuliakan manusia. Kemampuan dasar (kompetensi) selanjutnya bagi pendidik adalah menyangkut kepribadian agamis, artinya pada dirinya melekat nilai-nilai yang akan diinternalisasikan kepada mahasiswanya. Misalnya nilai kejujuran, keadilan, ketaatan, keberanian, kedisiplinan, kesabaran dan sebagainya. Sikap berpandangan positif, tolong-menolong, persamaan derajat antara sesama manusia, keikhlasan dan sebagainya juga perlu dimiliki oleh pendidik. Selanjutnya untuk mewujudkan pendidik yang sukses di tengah masyarakat seorang dosen PAI harus memiliki kompetensi sosial yang baik, ia dituntut mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan mahasiswa, sesama dosen ataupun masyarakat. Hal ini telah dicontohkan oleh nabi Muhammad Saw karena beliau satu-satunya pendidik yang paling berhasil dalam mendidik para sahabat dan ummat, bahasanya mudah dipahami dengan memperhitungkan tingkat ketepatan dan keringkasan dalam berkomunikasi, sehingga pesan Islam (dakwah) yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Kemampuan dasar selanjutnya adalah menyangkut kemampuan untuk menjalankan tugasnya secara profesional (itqan) dalam arti mampu membuat keputusan keahlian atas beragam kasus serta mampu mempertanggung jawabkan berdasarkan teori dan wawasan keahliannya dalam perspektif Islam: menguasai keseluruhan bahan materi yang akan disampaikan pada anak didiknya, mempunyai kemampuan menganalisa materi yang diajarkan dan menghubungkannya dengan konteks komponen-komponen secara keseluruhan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





melalui pola pendidikan Islam tentang bagaimana cara berpikir (*way of thinking*) dan cara hidup (*way of life*) yang perlu dikembangkan melalui proses edukasi, mengamalkan terlebih dahulu ilmu yang telah di dapat sebelum disajikan kepada anak didiknya karena satu contoh jauh lebih efektif dari seribu teori (QS. 61: 2-3) mengevaluasi (muhasabah) terhadap proses dan hasil pendidikan yang sedang dan sudah dilaksanakan (QS. 2:31) dan meningkatkan kuantitas dan kualitas keilmuannya dengan mengacu pada tantangan masa depan (*futuristic*).

5. H. Muh.Tahir,<sup>93</sup> dengan judul Disertasi; Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Efektivitas Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen Tetap Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Sulawesi Selatan. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
1. Komunikasi organisasi memberikan kontribusi yang nyata dan berarti terhadap kepuasan kerja dosen, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator beban informasi sebagai faktor dari komunikasi organisasi lebih menunjukkan kepuasan kerja yang mendorong dalam peningkatan kinerja dosen, dibandingkan indikator aksesibilitas informasi sebagai faktor komunikasi organisasi yang menunjukkan kategori yang masih membutuhkan peningkatan dalam mencegah ketidakpuasan dosen, sehingga Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Sulawesi Selatan perlu memperhatikan hal ini untuk meningkatkan kinerja dosen.
  2. Efektivitas kepemimpinan memberikan kontribusi yang nyata dan berarti terhadap kepuasan kerja dosen, Perguruan

<sup>93</sup> H. Muh.Tahir *Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Efektivitas Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen Tetap Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Sulawesi Selatan*, Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar (DISERTASI), 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi Muhammadiyah perlu dipertahankan hubungan pemimpin dengan bawahan mendapatkan dukungan, loyalitas untuk saling membantu untuk dapat meningkatkan kinerja dosen. 3. Komunikasi organisasi kurang memberikan kontribusi nyata dan berarti terhadap kinerja dosen. Komunikasi organisasi yang dilakukan dosen tetap Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Sulawesi Selatan, tidak membuat kinerjanya tersebut meningkat. Artinya meskipun sudah memiliki komunikasi organisasi yang baik namun tetap saja tidak mampu membuat kinerja dosen meningkat. 4. Efektivitas kepemimpinan memberikan kontribusi yang nyata dan berarti terhadap kinerja dosen tetap Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Sulawesi Selatan. Artinya semakin baik efektif kepemimpinan dosen dalam organisasi, maka kinerja dosen tetap semakin meningkat. Dengan ada efektifnya kepemimpinan yang dimiliki akan membuat kinerja dosen meningkat. 5. Komunikasi organisasi memberikan kontribusi nyata dan berarti terhadap kinerja dosen melalui kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi membuat dosen berkinerja dengan baik apabila memiliki kepuasan kerja. Semakin baik komunikasi organisasi yang diberikan maka akan mengakibatkan semakin mendorong meningkatnya kepuasan kerja dan berdampak terhadap meningkatnya kinerja dosen. 6. Efektivitas kepemimpinan memberikan kontribusi nyata dan berarti terhadap kinerja dosen melalui kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan efektifnya kepemimpinan mendorong meningkatnya kinerja dosen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kuras Purba,<sup>94</sup> dengan judul *Disertasi; Anteseden Kinerja Dosen Dan Dampaknya Terhadap Kompetensi Lulusan Melalui Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderating Di Universitas Swasta Kota Medan*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan sebagai berikut: 1. Manajemen Yayasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tata kelola universitas pada universitas swasta di Kota Medan. 2. Manajemen Yayasan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kepemimpinan dekan pada universitas swasta di Kota Medan. 3. Manajemen Yayasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen pada universitas swasta di Kota Medan. Manajemen Yayasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui tata kelola universitas pada universitas swasta di Kota Medan. 4. Manajemen Yayasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui kepemimpinan dekan pada universitas swasta di Kota Medan. 5. Tata kelola universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui kepemimpinan dekan pada universitas swasta di Kota Medan. 6. Manajemen yayasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi lulusan melalui kinerja dosen pada universitas swasta di Kota Medan. 7. Tata kelola universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi lulusan melalui kepemimpinan dekan pada universitas swasta di Kota Medan. 8. Kepemimpinan dekan tidak berpengaruh

<sup>94</sup> Kuras Purba, *Anteseden Kinerja Dosen Dan Dampaknya Terhadap Kompetensi Lulusan Melalui Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderating Di Universitas Swasta Kota Medan* Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, (Disertasi) 2018.

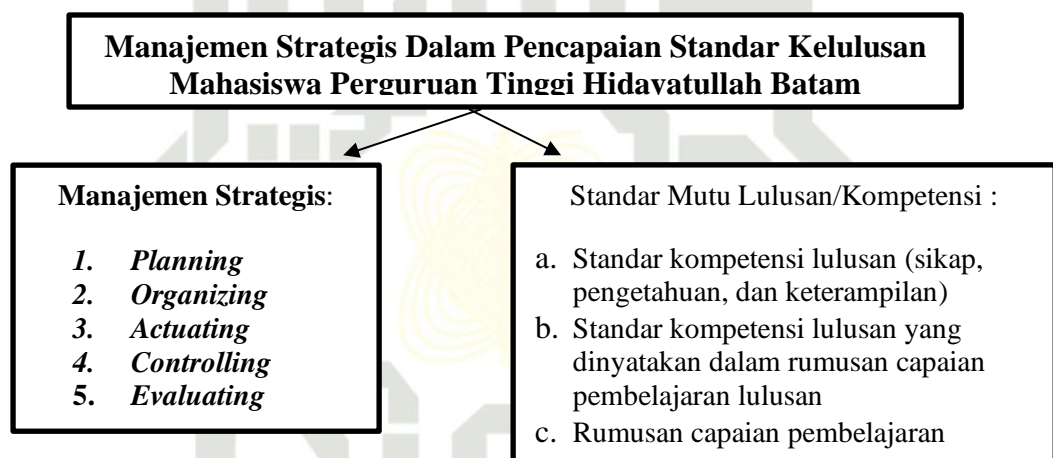
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif dan signifikan terhadap kompetensi lulusan melalui kinerja dosen pada universitas swasta di Kota Medan. Lingkungan belajar tidak memoderasi pengaruh kinerja dosen terhadap kompetensi lulusan pada universitas swasta di Kota Medan.

## B. Kerangka Pikir

**Tabel 1.1**  
**Kerangka Berfikir**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan pLDKi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*).<sup>95</sup> Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri/tingkah laku mereka yang melakukan observasi.<sup>96</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat melakukan penelitian di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam:

1. Kampus Institut Agama Islam (IAI) Abdullah Said Batam Jalan Brigjen Katamso RT. 03 RW. 03 Kelurahan Tanjung Kecamatan Batu Aji, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau 29442.

<sup>95</sup> Hikmawati, F. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 54-55.

<sup>96</sup> Harahap, N, *Penelitian Kualitatif*. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 56.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Hidayatullah Batam Jalan R. Soeprapto RT. 02 RW. 11 Kelurahan Kibing Kecamatan Batu Aji, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau 29422.
3. Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun Jalan Jenderal Soedirman Poros No. 52 Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau 29663.

**2. Waktu Penelitian.**

Waktu melakukan penelitian tentang Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam dari bulan Maret sampai Mei 2023.

**C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah Rektor/Ketua Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam sebanyak 3 orang Wakil Rektor/Ketua sebanyak 9 orang, Penjaminan Mutu sebanyak 3 orang jumlah keseluruhan Informan Penelitian sebanyak 15 orang

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bahan-bahan kasar (mentah) yang dikumpulkan peneliti di lapangan yang ditelitinya juga merupakan bahan-bahan spesifik yang menjadi bahan dalam melakukan analisis.<sup>97</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun untuk mengumpulkan data yang bersifat empiris (penelitian lapangan) berpegang pada keseluruhan penelitian, maka akan

<sup>97</sup> Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue March)*. (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 128.

memungkinkan data yang diperoleh itu berada dalam situasi, atas dan tipe pengumpulan data, dan pencegahan bagi peneliti dalam menerima konsep yang padat dan bervariasi.<sup>98</sup>

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>99</sup> Metode observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap suatu obyek yang akan diteliti dan juga untuk mengadakan penelitian dengan jalan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis atas seseorang atau sekelompok mahasiswa.

Dalam menggunakan metode ini, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen.<sup>100</sup>

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.

### 2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>101</sup>

Metode interview adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan jalan langsung kepada yang bersangkutan atau Rektor/Ketua dan wakil Rektor/Ketua dan Penjaminan Mutu, serta beberapa mahasiswa dosen dan pegawai Perguruan

<sup>98</sup> Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue March)*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2020, hlm. 136.

<sup>99</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif Ahmad*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari - Juni 2018, hlm.81-95.

<sup>100</sup> *Ibid*, Ahmad Rijali, hlm.81-95.

<sup>101</sup> Lexsy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 135.

Tinggi Hidayatullah Batam. Jadi dengan metode wawancara langsung ini dapat digunakan untuk mencetak, melengkapi dan menyempurnakan data hasil observasi. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data berdasarkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>102</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani dan sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman, karena dengan dokumen ini sebagai pernyataan yang dipersiapkan oleh peneliti untuk membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi Accounting yang nyata.<sup>103</sup> variabel-variabel yang berupa catatan-catatan, majalah, buku-buku, surat kabar, agenda, dan lain sebagainya.<sup>104</sup>

Metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data memiliki sisi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam serta sejarah dan profil, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, dan prestasi perguruan tinggi/mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.

<sup>102</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 236.

<sup>103</sup> *Ibid*, Sugiono, hlm. 236.

<sup>104</sup> *Ibid*, Sugiono, hlm. 238.



## E Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data telah dilakukan secara maksimal dan dirasa cukup untuk dianalisis. Metode analisis menggunakan metode deskriptif analisis dengan langkah-langkah yang akan dijelaskan selanjutnya. Dalam proses analisis, langkah-langkah analisis melalui pengungkapan hal-hal penting serta pengorganisasian dan penentuan apa yang dilakukan harus dimulai secara sistematis dengan melakukan pemrosesan satuan atau Unityzing, kategorisasi dan penafsiran data.

Langkah-langkah ini adalah proses analisis yang berusaha diterapkan oleh peneliti untuk mengungkapkan dan menjelaskan proses penelitiannya itu lebih tepatnya proses ini adalah proses dimana peneliti menggunakan seluruh kemampuannya untuk memperoleh hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>105</sup>

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kedalam empat langkah yaitu:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian kepada informan penelitian. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

<sup>105</sup> H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2021), hlm. 23.

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai dengan rencana atau perlu dirubah.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikut berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya dianggap perlu pendalaman.
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya.

## 2. Reduksi data

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting sehingga disusun sesuai dengan sistematis dan lebih mudah dikendalikan.<sup>106</sup>

## 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan dan pengambilan tindakan, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa,

<sup>106</sup> *Ibid*, H. Rifa'i Abubakar, hlm. 23.

tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

#### 4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif telah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakekatnya sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.<sup>107</sup>

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>107</sup> *Ibid*, Sugiono, hlm. 246.

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Dari keterangan dan uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat peneliti jelaskan bahwa:

1. Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam, mencakup beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating* dalam perumusan visi misi dan tujuan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam, Analisis SWOT dalam pengambilan kebijakan serta tindak lanjut implementasi manajemen mutu yang dilakukan.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam. Adapun faktor Pendukung berupa, Sarana Prasarana yang memadai, Layanan Bimbingan Konseling (BK), Tata Usaha dan Pelayanan Administrasi yang baik. Sementara itu terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat upaya peningkatan mutu lulusan di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam, di antaranya ialah: *Pertama*, keterbatasan lahan yang ada di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam. *Kedua*, lokasi gedung yang tidak satu tempat. *Ketiga*, faktor penghambat peningkatan mutu lulusan lainnya justru datang dari diri mahasiswa itu sendiri. Banyak mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam yang cenderung terlalu pemilih dalam hal menentukan kelanjutan karirnya, padahal terdapat kesempatan kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya. *Keempat*, komitmen

dan pemahaman dari seluruh elemen warga Perguruan Tinggi terhadap visi dan misi kampus yang masih rendah dan perlu ditingkatkan kembali.

## 2. Saran

1. Hendaknya Badan Pengurus Yayasan dan Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah membuat kebijakan yang mendukung terkait pengembangan dan pengelolaan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam, serta memberikan pelatihan yang maksimal untuk semua pengelola dan dosen serta pegawai di lingkungan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam. Sehingga memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik, untuk mendukung tercapainya mutu lulusan mahasiswa yang sesuai dengan visi dan misi serta tujuan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.
2. Hendaknya Badan Pengurus Yayasan dan Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah menyiapkan sarana dan parasarana yang baik dan lengkap untuk mendukung tercapainya mutu lulusan mahasiswa yang sesuai dengan visi dan misi serta tujuan Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Akbar, *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Pendidikan Agama Islam*, Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Vol. 7, No. 1, Januari - Juni 2019.
- Adri Efferi, *Dampak Konflik Internal Kepemimpinan Pada Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Islam* Vol. XVII No. 3 2012 M/1433 H.
- Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif Ahmad*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari - Juni 2018.
- Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Dosen*, Depok: Prendamedia Group: 2018.
- Ahmad, R., & Pratama, A. *Faktor Manajemen Profesional: Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengendalian* (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 2 (5), 2021.
- Akdon, *Strategisc for Educational Management* (Manajemen Strategis untuk Manajemen Pendidikan), Bandung: Alfabeta, 2016.
- Ali Mashar, *Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan*, Jurnal Isema, Vol. 4, No. 1, Juni 2019 M/1440 H.
- Amirullah, *Manajemen Strategis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Angelliza Chantica, J., Cahyani, R., & Romadhon, A. *Peranan Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan* (Literature Review Msdm). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 3 (3), 2022.
- Ariyanti, *Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Volume 8, No. 1, April 2020.
- Baharun, H. *Peningkatan Kompetensi Dosen Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah*. At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 6 No. 1, 2017.
- Bastari Adam, *Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Studi kasus di SMPN 13 Depok, Jabar), Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam Volume 3 No. 2 November 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Bayu Putra, R., & Fitri, H. Literature Review: *Model Pengukuran Kinerja Dosen Dan Organizational Citezenship Behavior Berdasarkan Karakteristik Individu, Budaya Kerja Dan Perilaku Individu*. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 2 (4), 2021.
- Daulay F, A. *Dasar-Dasar Managemen Organisasi*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 6 (2), 2016.
- Diana-Abasi Ibag, *Solving the Problem of Poor Quality of University Graduates in Nigeria A Proposed Holistic Approach*, (Eruopean Center for Research Training and Development: British Jurnal). 2015.
- E Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Edward Sallis, *Total Quality Managemen in Education*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.
- Eka Suhartini, *Motivasi Kepuasan Kerja Dan Kinerja*, Makassar; Alauddin University Press, 2013.
- Ekosiswoyo, R. *Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan*. Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 14 (2), 2016.
- Enjang Haryana, *Implementasi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, June, Volume 2 Number 1, 2018.
- Fadhli, M. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 1 (2), 2017.
- Fenty Setiawati, *Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Strategy Management to Improve the Quality of Education)*, Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan Volume 30 Nomor 1 Tahun 2020.
- Filatotchev, I., Aguilera, R. V, & Wright, M. *From Governance of Innovation to Innovations in Governance*. Academy of Management Perspectives, 34 (2), 2020.
- Ganis Aliefiani Mulya Putri, Srirahayu Putri Maharani, Ghina Nisrina, Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI), Volume 3, Issue 3, Januari 2022.
- Garg, S. *Venture Governance: A New Horizon for Corporate Governance*. Academy of Management Perspectives, 34 (2), 2020.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gilang Syahril Akbar, *Mutu Lulusan Perguruan Tinggi ditinjau dari Kinerja Dosen dan Layanan Akademik Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI) Volume 06 Nomor 1 Tahun 2021.*

H. Muh.Tahir, *Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Efektivitas Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen Tetap Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Sulawesi Selatan*, Program Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar (DISERTASI), 2018.

H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2021.

Hamzah, H, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Hunafa: Jurnal Studia Islamika, 10 (1), 2013.

Harahap, N, *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.

Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue March)*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hati, S. W, *Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Dosen Terhadap Mutu Pelayanan di Politeknik Negeri Batam*. IQTISHODUNA, 2013.

Herbert Siregar, Agus Rahayu, Lili Adi Wibowo, *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020.

Heriswanto, H, *Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Kinerja Dosen SMPN 1 Lambuya Kab. Konawe Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening*. Aksara Public, 2 (3), 2018.

Hikmawati, F. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada, 2020.

<https://indonesiabaik.id/infografis/8-Perguruan-tinggi-indonesia-masuk-peringkat-kelas-dunia> di akses 3 Oktober 2022 jam 09.00 Wib.

<https://kampus.republika.co.id/posts/173667/100-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-unirank-2022-ada-48-kampus-swasta>, di akses tanggal 3 Oktober 2022, jam 09.17 Wib.

<https://universitassuryadarma.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Standar-pendidikan.pdf>.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.detik.com/edu/Perguruan-tinggi/d-6111954/14-universitas-terbaik-indonesia-versi-the-aur-2022-ui-peringkat-berapa>, di akses tanggal 2 Oktober 2022, jam 09.04 Wib.

<https://www.detik.com/edu/Perguruan-tinggi/d-6225565/10-ptkin-terbaik-indonesia-versi-webometrics-2022>, di akses tanggal 3 Oktober 2022, jam 09.26 Wib.

Yohannes Dakhi, *Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu*, Jurnal Warta Edisi: 50, Oktober 2016.

Intan Dwi Chayani, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Dosen Di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya*, Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol.2 No 2 (2015).

Ismail, I., Ali, H., & Anwar Us, K. *Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture*. (Literature Review of Islamic Education Management). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3 (3), 2022.

Jamrizal Jamrizal, *Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Literature Review Manajemen Pendidikan), *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, Volume 3, Issue 1, 2022.

Khoirul Amri, Safiyah Riyantini, Salfen Hasri, Sohiron, *Starategi Pengembangan Mutu dan Akreditasi Di Madrasah Dalam Menghadapi Revolusi 5.0*, *Jurnal Sustainable*, Volume 5 Nomor 2, 2022.

Koespiadi, Sri Wiwoho Mudjanarko, Fredy Kurniawan, *Peningkatan Kualitas Kelulusan Pendidikan Tinggi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pasar Jasa Konstruksi Di Indonesia*, *NAROTAMA JURNAL TEKNIK SIPIL*, VOLUME 1 NOMOR 2 NOVEMBER 2015.

Kuras Purba, *Anteseden Kinerja Dosen Dan Dampaknya Terhadap Kompetensi Lulusan Melalui Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderating Di Universitas Swasta Kota Medan Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*, (Disertasi) 2018.

Lexsy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.

M. Rosul Asmawi, *Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu di Perguruan Tinggi*, *MAKARA, SOSIAL HUMANIORA*, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER 2005.

Mahardhani, A. J. *Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah*. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3 (2), 2015.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meila Hayudiyani, Bagus Rachmad Saputra, Maulana Amirul Adha, Nova Syafira Mohamad Lutfi, *Peningkatan Kompetensi Lulusan Dengan Mutu Layanan Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM)* (Studi kasus di Provinsi DKI, Banten, Jawa Tengah dan Jawa Timur) *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* Volume 3 No. 2 November 2018.

Mudrajad Kuncuro, *Strategis “Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?”* Jakarta: Erlangga, 2014.

Muhamad Baedowi, An-Nidzam: *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, Manajemen Strategik sebagai Paradigma Baru dalam Organisasi Pendidikan*, Vol.9. No.1 Tahun 2022.

Muhammad Hadi, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Min Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*, *Jurnal Intelektualita, Kajian Pendidikan, Manajemen, Supervisi, Psikologi dan Konseling*, Vol, No.02 (2017).

Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, Rifdan Rifdan, *Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia*, *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitras dan Pelayanan Publik*, Volume IX Nomor 1, 2022.

Musa, F., & Sawaluddin. *Pembiayaan Pendidikan Islam Abad XXI: Analisis Terhadap UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pembiayaan Pendidikan Islam di Madrasah*. Mataazir: *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1 (1), 2020.

Nanang Fattah, *Manajemen Strategis Berbasis Nilai*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Nindie Ellesia, *Analisis Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Pada SD Negeri Di Kecamatan Parung Bogor*, *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* Vol. 2, No. 2, July 2019.

Paruhuman Tampubolon, *PENGORGANISASIAN DAN KEPEMIMPINAN Kajian Terhadap Fungsi-fungsi Manajemen Organisasi Dalam Upaya Untuk Mencapai Tujuan Organisasi*, *JURNAL STINDO PROFESIONAL* Volume IV | Nomor 3 | Mei 2018.

Prasetyo, Arif Partono., Fauziah, Annisa Fitri & Dindi, Darin. *Lecturers’ Professional Competency and Students’ Academic Performance in Indonesia*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Higher Education. International Journal of Human Resource Studies* 7 (1), 2017.

Rachman, F. *Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadisth*. Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman, 1 (2), 2015.

Raymond, C. P., Hatane, S., & Hutabarat, J. *Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Pelayanan, Kinerja Organisasi, Kepercayaan Masyarakat Dan Kepuasan Masyarakat* (Studi Kasus: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Nabire). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1 (1), 2015.

Reddy Siram, *Manajemen Penjaminan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi*, 56 *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 21 Nomor 1, Juni 2015.

Rini Dewi Andriani, Pola *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen*, *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN VOLUME 10 NO. 3 2021*

Rofi Rofaida, Budhi Pamungkas Gautama, *Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study)* *Journal IMAGE | Volume 8, Number 1, April 2019*

Saefrudin, *Pengorganisasian Dalam Manajemen*, *Jurnal Dirasah*, Volume 1, Nomor 1, Februari 2018.

Safitri, J., & Prasetyo, M. A. M. *Pengaruh Kepemimpinan Inovatif Dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Layanan Pendidikan*. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5 (1), 2022.

Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5 (2), 2012.

Saihu, M., & Siregar, S. *Pemenuhan Biaya Pendidikan Melalui Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa STIT Al-Amin Kota Tangerang)*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (01), 2022.

Saputra, F., & Ali, H. *Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen POAC)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3 (3), 2022.

Sari, A. R., & Meiranto, W. *Pengaruh Perilaku Opportunistik, Mekanisme Pengawasan, Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 2017.

Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012, Cet Ke-10.

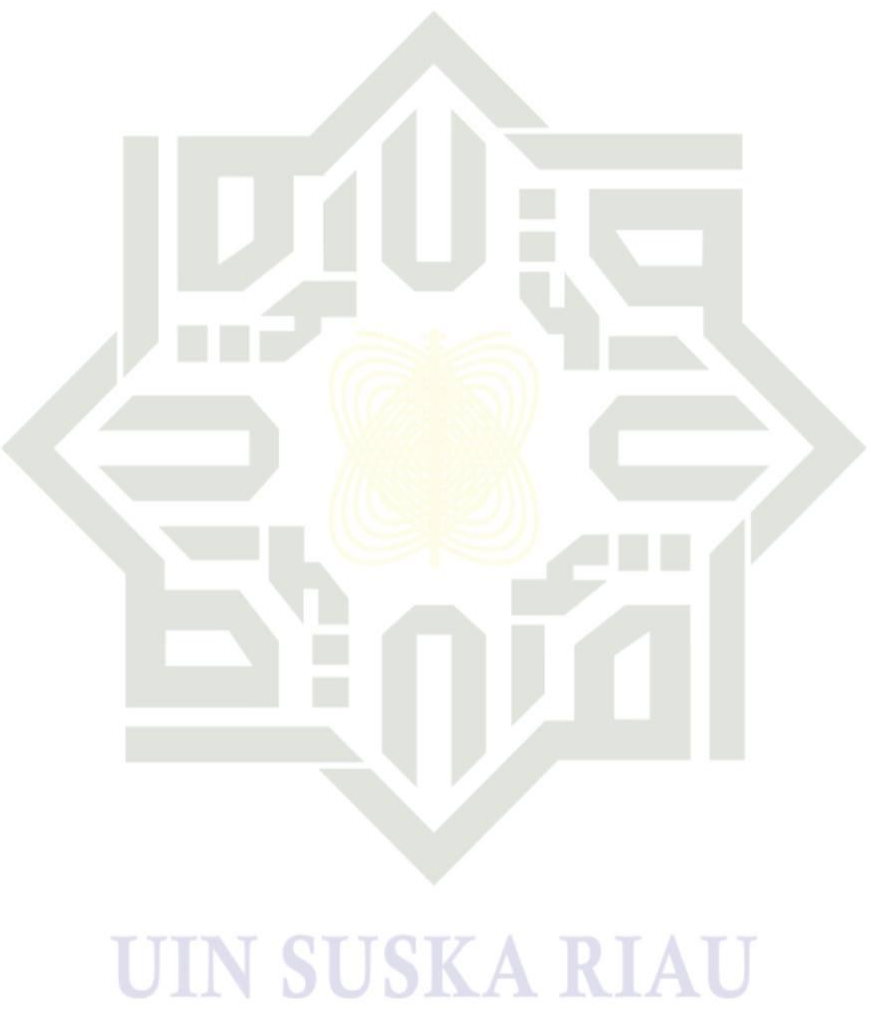
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sri Banun, Yusrizal, Nasir Usman, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 4, No. 1, Februari 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Talib, F., Rahman, Z. & Qureshi, M. (2013). *An Empirical Investigation of Relationship Between Total Quality Management Practices and Quality Performance in Indian Service Companies*. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 30 (3), 280- 318.
- Ulum, M, *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Pasca Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27 (1), 2017.
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Yudi, A. A, *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana*, (Sarana dan prasarana PPLP). *Jurnal Cerdas Sifa*, 1 (1), 2012.
- Yulmawati, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang*, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2016.
- Yusmiar, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai*, Makassar, Alauddin University Press, 2014.
- Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategis Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, Medan: Perdana Publihing, 2013.
- Zulkarnain Basir, *Persepsi Dunia Perbankan Terhadap Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Khususnya Sarjana Ekonomi Di Kota Makassar*, *Jurnal Imiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)* April 2016.
- Zulkarnain S, *Kemampuan Manajerial Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Di Lingkungan IAIN Bengkulu*, *Nuansa* Vol. X, No. 2, Desember 2017.
- Zulkarnain, D., & Manurung, A. D. R. *The Influences of Transformational Leadership, Organizational Citizenship Behavior, and Quality of Work Life on The Job Satisfaction*. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1 (3), 2020.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN  
SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/54319  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-742/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 17 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

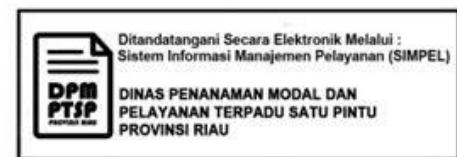
1. Nama	: KHOIRUL AMRI
2. NIM / KTP	: 22190614823
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Konsentrasi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang	: S2
6. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN PERGURUAN TINGGI HIDAYATULLAH BATAM
7. Lokasi Penelitian	: KAMPUS PERGURUAN TINGGI HIDAYATULLAH BATAM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 1 Maret 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau  
Up. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Institut Agama Islam (IAI) ABDULLAH SAID BATAM

Izin Pendirian: SK Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 5461 Tahun 2017

**Alamat:**

Jl. R. Soeprapto RT. 02 RW. XI

Kel. Kibing Kec. Batu Aji

Kota Batam Kepulauan Riau

Telepon: (0778) 3851475

Email: [info@institutabdullahsaid.ac.id](mailto:info@institutabdullahsaid.ac.id)

Nomor : 061/IAI-AS/R/V/2023

Perihal : Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth.

**Direktur Pascasarjana**

**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat yang kami terima, saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Khoirul Amri  
 NIM : 22190614823  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam S2  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

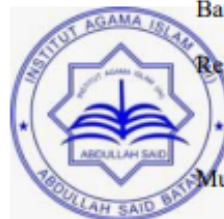
Telah menyelesaikan penelitian dan pengumpulan data Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam di Institut Agama Islam Abdullah Said Batam dengan judul **"Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam"**, terhitung dari tanggal 3 Maret s/d 3 Mei 2023.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Batam, 3 Mei 2023

Rektor,



Muhammad Sidik, M.Pd.I



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah HIDAYATULLAH BATAM

SK Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor : 1927  
Tahun 2017

Alamat : Jl. Soeprapto RT 02 RW XI  
Kel. Kibing Kec. Batu Aji Kota Batam  
Kepulauan Riau, Kode Pos 29422  
Website : [www.stithidayatullah.ac.id](http://www.stithidayatullah.ac.id)  
Email : [info@stithidayatullah.ac.id](mailto:info@stithidayatullah.ac.id)  
Telp : (0778)7375985 / 08117712600

Nomor : 108/STIT-HB/V/2023

Lamp. : -

Perihal : Selesai Melakukan Penelitian (Riset)

Kepada Yth.

**Direktur Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Di – Pekanbaru**

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat yang kami terima, saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Khoirul Amri
NIM	: 22190614823
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyelesaikan penelitian (riset) dan pengumpulan data Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Hidayatullah Batam dengan judul "**Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam**", selama 3 bulan terhitung tanggal 4 Maret s/d tanggal 4 Mei 2023.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Batam, 4 Mei 2023

Ketua STIT Hidayatullah,

Mohammad Ramli, M.Pd.I



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ**  
 SK Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI No. Dj.I/7052/2014  
 Alamat: Jl. Jenderal Soedirman/Poros No. 52  
 Kab. Karimun Prov. Kepulauan Riau Kode Pos 29663

Nomor : 11.01/STIT-Mumtaz/V/2023

Perihal : **Selesai Melakukan Penelitian (Riset)**

Kepada Yth.  
**Direktur Pascasarjana**  
**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**  
 Di – Pekanbaru

Assalamu`alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.


Berdasarkan surat yang kami terima, saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

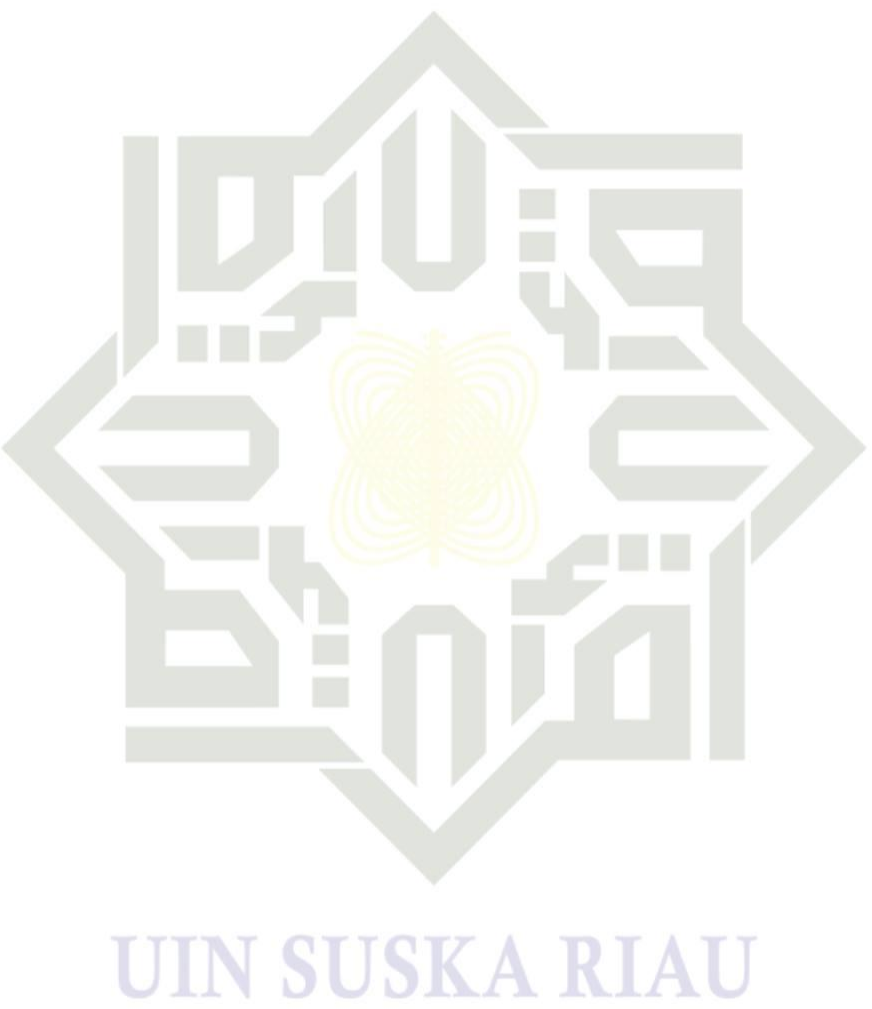
Nama : Khoirul Amri  
 NIM : 22190614823  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam S2  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyelesaikan penelitian (riset) dan pengumpulan data Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun dengan judul **“Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam”**, terhitung tanggal 5 Maret s/d tanggal 5 Mei 2023.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Karimun, 5 Mei 2023  
 Karimua,  
  
 STIT MUMTAZ  
 Sumarno, M.Pd.I  
 NIDN.213006780



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 082/GLC/EPT/III/2023

## ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Khoirul Amri  
 ID Number : 2171122609769003  
 Test Date : 04-03-2023  
 Expired Date : 04-03-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 47  
 Structure and Written Expression : 44  
 Reading Comprehension : 45  
 Total : 453



**Linati Marta Kalisah, M. Pd**  
 Global Languages Course Director

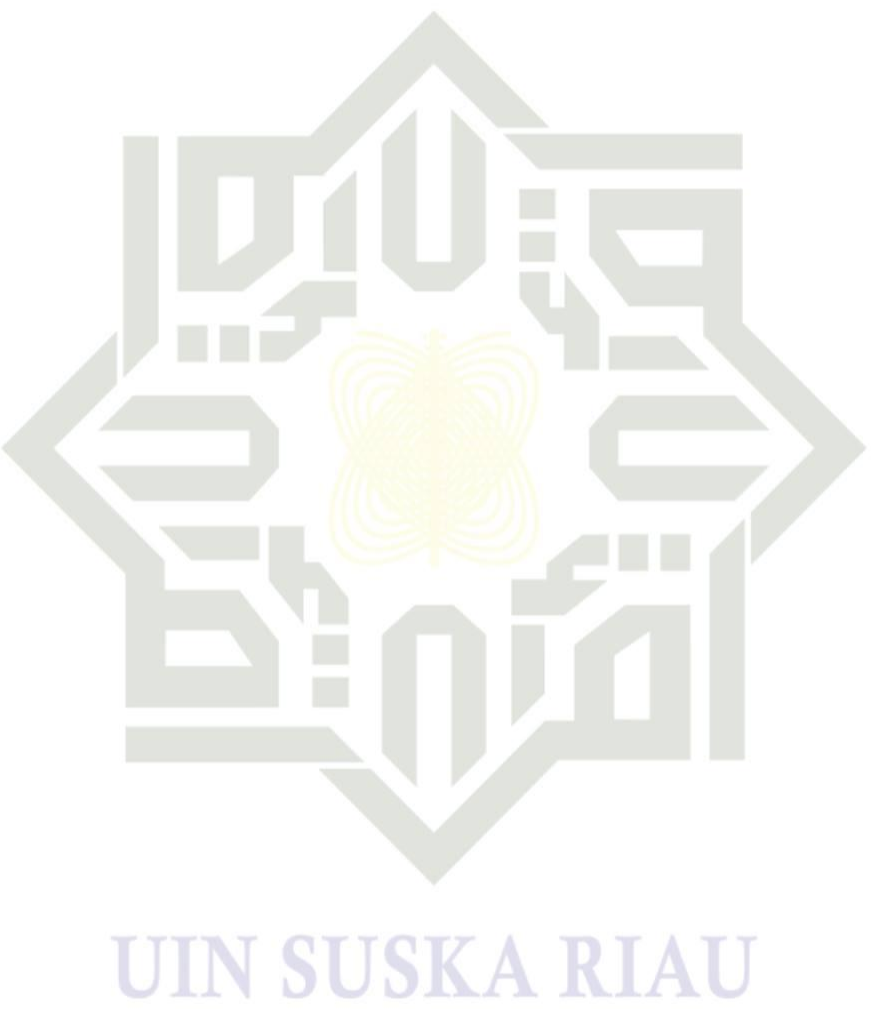


Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 06-03-2023



Powered by 



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Khoirul Amri  
رقم الهوية : 2171122609769003  
تاريخ الاختبار : 05-03-2023  
الصلاحية : 05-03-2025

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 49  
القواعد : 47  
القراءة : 53  
المجموع : 497



Izin No: 420/BID.PAUD.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 06-03-2023

الترقيم التعريفي

No. 771/IGLCIA/PT/III/2023



تمويل من



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Sertifikat

Nomor: B-1810/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Khoirul Amri  
NIM : 22190614823  
Judul : Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis sebesar (22%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.



Pekanbaru, 17 Mei 2023  
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana



Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
NUPN. 9920113670



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Nasir Riau

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	3/03	Cipta Cendekia dan Pemanfaatannya		
2.	26/04	Tinjauan Teoritis		
3.	2/05	Metodologi		
4.	9/05	Analisis dan Pembahasan		
5.	16/05	Teknik Pembacaan, Pembahasan, dan Kesimpulan		
6.	27/05	Cekung dan Ace		

Catatan: \*Coret yang tidak perlu  
Pekanbaru, 23 Mei 2023  
Pembimbing / Promotor\*

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***


No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	1/2023 /3	Perbaikan Bab I dan Bab II		
2.	15/2023 /3	Perbaikan Instrumen Penelitian		
3.	30/2023 /3	Perbaikan Bab W		
4.	10/2023 /4	Perbaikan Bab V		
5.	12/2023 /4	Perbaikan Abstrak		
6.	16/2023	Acc tesis		

Catatan: \*Coret yang tidak perlu  
Pekanbaru, 16-4-2023  
Pembimbing II / Co Promotor\*




### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# AL-TANZIM

e-ISSN : 2549-5720  
p-ISSN : 2549-3663



[HOME](#) [ABOUT](#) [USER HOME](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

Home > User > Author > **Active Submissions**

## Active Submissions

ACTIVE
ARCHIVE

ID	MM-DD-SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
6157	—	ART	Khoirul Amri, Agustiar, Zaitun	STRATEGIC MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN INCREASING THE...	Incomplete <a href="#">DELETE</a>

### Start a New Submission


CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

### Refbacks

ALL
NEW
PUBLISHED
IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
<i>There are currently no refbacks.</i>						

Publish
Ignore
Delete
Select All



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

**Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**  
Published by Islamic Faculty of Nurul Jadid University, Probolinggo, East Java, Indonesia.

**Focus and Scope**

**Editorial Team**

**Reviewers**

**Section Policies**

**Peer Review Process**

**Publication Ethics**

**Open Access Policy**

**Publication Frequency**

**Article Processing Charge**


**Author Guidelines**

**Online Submission**

**Plagiarism**

**Copyright Notice**

**Funding and Support Service**





**USER**


You are logged in as:

**amri**

- » My Journals
- » My Profile
- » Log Out

**IN COLLABORATION WITH**



**VISITORS**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

## DI PERGURUAN TINGGI HIDAYATULLAH BATAM

## 1. INSTITUT AGAMA ISLAM ABDULLAH SAID BATAM



Gbr. Gedung Rektorat IAI Abdullah Said Batam



Gbr. Wawancara Rektor dan Wakil Rektor I Bidang Akademik



Gbr. Wawancara Staf Tata Usaha IAI Abdullah Said Batam

## 2. STIT HIDAYATULLAH BATAM

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gbr. Gedung STIT Hidayatullah Batam



Gbr. Depan gedung STIT Hidayatullah Batam



Gbr. Wawancara Ketua dan Kabag TU STIT Hidayatullah Batam

3. STIT MUMTAZ KARIMUN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

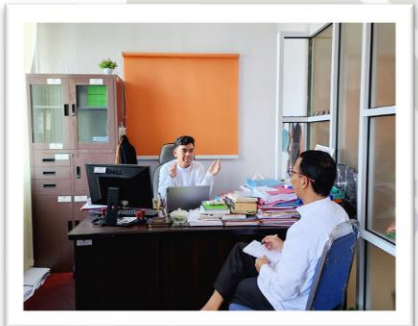
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gbr. Gedung STIT Mumtaz Karimun



Gbr. Wawancara Ketua dan Staf STIT Mumtaz Karimun



Gbr. Wawancara bersama Kabag TU dan Dosen STIT Mumtaz Karimun

**Lampiran I:**
**Instrumen Penelitian**
**Pedoman Observasi Profil Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam**

Nama Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam :

Alamat Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam :

No	Aspek	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi fisik Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam	
2	Visi dan misi Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam	
3	Lingkungan sosial Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam	
4	Lingkungan fisik Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam	
5	Potensi Dosen	
6	Potensi Mahasiswa	
7	Potensi tenaga kependidikan	
8	Ekstrakurikuler	
9	Organisasi Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam	
10	Pelatihan dosen	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran II:****Pedoman Administrasi**

No	Aspek	Deskripsi
1	Profil Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam	
2	Data mahasiswa, dosen, dan pegawai	
3	Sarana prasarana	
4	Program kerja	
5	Struktur organisasi kampus	
6	Kurikulum	
7	Foto-foto kondisi sekolah	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran III:**

**Pedoman Wawancara**

**Ketua/Rektor dan Wakil Ketua/Rektor**

**Daftar pertanyaan**

1. Bagaimana perumusan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam?
2. Apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam?
3. Bagaimana cara mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam?
4. Bagaimana strategi peningkatan mutu di Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam?
5. Bagaimana Manajemen Strategis (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*) dalam pencapaian standar kelulusan mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam?
6. Bagaimana cara memonitor Manajemen Strategis (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*) dalam pencapaian standar kelulusan mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat Manajemen Strategis (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*) dalam pencapaian standar kelulusan mahasiswa Perguruan Tinggi Hidayatullah Batam?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Khoirul Amri**, lahir di Sungai Pinang Palembang pada tanggal 26 September 1976. Orang tua peneliti sekarang berdomisili di Dusun I Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Banyu Asin I Kabupaten Musi Banyu Asin Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Peneliti merupakan putra ke tiga dari pasangan Yahya Nawaroni (almarhum) dan Kainah. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD Negeri 1 Sungai Pinang Banyu Asin I tahun 1983 - 1989, SMP Negeri 7 Banyu Asin I tahun 1989 - 1992, SMA Negeri 3 Banyu Asin I tahun 1992 - 1995, Universitas IBA Palembang tahun 1995 - 1999, dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Hidayatullah Batam tahun 2018 - 2022.

Saat ini peneliti memiliki seorang istri dengan 4 orang anak yaitu Muhammad Farhan Mubarak (mahasiswa Institut Agama Islam Abdullah Said Batam), Muhammad Al Fatih Muntashir (siswa SMA Integral Hidayatullah Batam), Muhammad Muzayyan Haq (siswa MTs Al Kahfi Hidayatullah Surakarta) dan Aisyah Nur Mutmainnah (siswa TKIT Yaa Bunayya Batam).

Ditengah aktivitasnya sebagai pengelola Sekolah Integral Hidayatullah Batam, peneliti berkesempatan melanjutkan Pendidikan Strata-2 (S2 Magister Pendidikan) di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, tempat domisili sekarang di Jl. R. Soeprpto Kampus 1 RT. 02 RW. 11 Kelurahan Kibing Kecamatan Batu Aji Kota Batam Kepulauan Riau.